

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh :
Nama : Nindita Irma Habsari, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. B. Indiatmoko, M.Si

NIP. 19580108 198703 1 004



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 1950721 198012 1 001

**DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN
SEKOLAH LATIHAN SMP NEGERI 1 MAGELANG**

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	NINDITA IRMA HABSARI	2201409045	Pend. Bahasa Inggris
2.	MUHAMAD BUDIYANTO	3101409014	Pend. Sejarah
3.	SELASIH LARASATI	1301409026	BK
4.	BAGUS SULUHARTO C.	6101409110	PJKR
5.	HANIE IKA SETYOWATI	2201409080	Pend. Bahasa Inggris
6.	NOVI NURFITASARI	1301409021	BK
7.	PURWANTI DYAH M	2503406026	Pend. Seni Musik
8.	GUSTAF EDO ERYANTO	2503408081	Pend. Seni Musik
9.	DIAH R.U.	2601409084	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
10.	SYAFRIL FAIZAL KAMAL	2601409089	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa
11.	RIZAL FAUZI	3101409051	Pend. Sejarah
12.	DEWI PRASETYO SUSANTI	3301409122	Pend. PKN
13.	RYAN SEPTA ARDHIPUTRA	6101409094	PJKR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL;
3. Drs. B. Indiatmoko, M.Si., selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Magelang;
4. Kunadi, S. Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Magelang yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
5. Budi Santoso, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Magelang yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada kami;
6. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Semarang;
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Magelang dengan baik;
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 1 Unnes di masa mendatang.

Magelang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR NAMA PRAKTIKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL I.....	2
C. Manfaat PPL I.....	2
D. Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Riwayat Sekolah.....	4
.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	6
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	9
D. Fasilitas Sekolah	11
E. Penggunaan Sekolah	12
F. Keadaan Guru dan Siswa	12
G. Interaksi Sosial	13
H. Pelaksanaan Tata Tertib	15
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	15
BAB III PENUTUP	
1. Simpulan	16
2. Saran	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran
2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas
3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan
4. Tata Tertib Siswa
5. Jumlah Peserta Didik
6. Kalender Pendidikan
7. Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 1 Magelang
8. Jenis Ekstrakurikuler dan nama guru pembimbing
9. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga kependidikan yang siap bertugas baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Dalam mencapai misi tersebut, kurikulum untuk program S1 Kependidikan tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar.

Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tugas-tugas yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor administrasi dan organisasi penyelenggara, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL dan PKL UNNES.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan untuk mencapai kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga pendidik dituntut untuk lebih berkualitas, serta mampu menjadi administrator sekaligus motivator yang patut diteladani dalam meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan melaksanakan PPL di sekolah-sekolah latihan sebelum mereka terjun langsung sebagai tenaga pendidik.

B. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.
- g. Agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
- h. Memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II

C. Manfaat PPL I

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan

manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.
5. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

D. Pelaksanaan

PPL dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga (setelah hari Lebaran) sampai minggu kedua belas yaitu dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di SMP Negeri 1 Magelang yang beralamat di Jalan Pahlawan No. 66 Kota Magelang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Riwayat Sekolah

SMP Negeri 1 seluas 7.717 m² terletak di Jalan Pahlawan No. 66 Kota Magelang. Dari segi wilayah, sekolah ini berada di Kampung Botton, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang. Lembaga pendidikan ini berdiri pada masa penjajahan Jepang, yaitu tahun 1942. Pada masa itu lebih dikenal dengan nama SMP Botton, karena letaknya berada di Kampung Botton. Sekolah menengah pada masa penjajahan Jepang diberi nama "*Syoto Chu Gakko*" (Prastowo, 1945 : 17).

Di Kota Magelang pada masa Hindia Belanda hanya terdapat empat Sekolah tingkat menengah, yaitu MULO (Meer Uitgebreid Lager Onderwijs), Sekolah Yayasan Kristen, Sekolah Menengah milik Perguruan Taman Siswa dan Sekolah Menengah tingkat atas MOSVIA (Midlebare Opleiding School Vor Inlandiche Ambtenaren). MOSVIA adalah Sekolah yang mendidik calon-calon Pamong Praja. Saat dibukanya SMP Magelang yang terletak di Jalan Botton (sekarang Jalan Pahlawan) sekolah tersebut baru mempunyai 4 kelas, dengan jumlah guru 4 orang, yaitu Bapak Soetedjo Atmodipoerwo (merangkap direktur), Bapak Soediman, Bapak Mardiyo dan Bapak P. Siagian (Prastowo, 1945 : 18). Mata Pelajaran yang disajikan adalah Pelajaran Umum, disamping Bahasa Jepang serta Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Kegiatan Belajar Mengajar pada saat itu harus disesuaikan dengan Kurikulum dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh penguasa Jepang.

Dibandingkan dengan Sekolah lain, SMP Negeri 1 Magelang memiliki nilai perjuangan yang ikut serta dalam meraih dan mempertahankan Kemerdekaan dari penjajah Jepang. Hal ini terbukti bahwa di lokasi lingkungan sekolah, terdapat tugu Pahlawan "Rantai Kencana", untuk

mengenang 3 orang siswa yang gugur membela gurunya yang pada waktu itu disekap oleh tentara Jepang. Siswa yang gugur diantaranya Prpto Kecik, Soeprayitno dan Surono (Panitia Reuni, 1995 : 9). Nama rantai Kencana diambil dari Organisasi Siswa, yang pada saat ini setaraf dengan OSIS. Pencetusan nama Rantai Kencana merupakan hasil musyawarah pada pertemuan antara perwakilan siswa yang bernama Nakula Soenarto (kini Prof. Dr. Dipl. Ing. Dan Guru Besar pada Fakultas Teknik UI) dengan Bapak Soetedjo Atmodipoerwo (direktur).

Untuk mengabadikan Rantai Kencana, sampai saat ini nama tersebut dipakai untuk nama kelompok Drum Band SMP Negeri 1 Magelang serta nama majalah dinding sekolah. Perlu diketahui bahwa pada tanggal 26 Oktober 1994, Ibu Mien Sugandi (mantan Menteri Negara UPW) berkenan hadir di SMP Negeri 1 Magelang untuk meresmikan tugu Pahlawan Rantai Kencana dan dalam rangka Reuni Besar Paguyuban Rantai Kencana. Disamping Ibu Mien Sugandi dan Ibu Inten Suweno (mantan Menteri Sosial), masih banyak lagi alumni yang menjadi orang penting / pejabat. Seiring dengan lajunya perkembangan zaman dan pembangunan, SMP Negeri 1 Magelang telah mengalami pergantian kepemimpinan sekolah, sejeaka masa penjajahan Jepang tahun 1942 sampai sekarang. Dapat dijelaskan tentang nama-nama Kepala Sekolah :

1. Kepala Sekolah Pertama : Bp. Soetedjo Atmodipoerwo (1942 - 1944)
2. Kepala Sekolah Kedua : Bp. P. Siagian (1944 - 1946)
3. Kepala Sekolah Ketiga : Bp. M.S. Hadisapoetro (1946 - 1953)
4. Kepala Sekolah Keempat : Bp. Widyo Sapoetro (1953 - 1963)
5. Kepala Sekolah Kelima : Bp. R.I. Soewarno (1963 - 1965)
6. Kepala Sekolah Keenam : Ibu Rr. Soekarlina (1965 - 1972)
7. Kepala Sekolah Ketujuh : Bp. Soenarto (1972 - 1983)
8. Kepala Sekolah Kedelapan : Bp. Joko Sulih (1983 - 1989)
9. Kepala Sekolah Kesembilan : Ibu Moeslikah (1989 - 1990)
10. Kepala Sekolah Kesepuluh : Ibu Hj. Dra. Armani (1990 -1994)

11. Kepala Sekolah Kesebelas : Bp. Sutrisno (1994 - 1999)
12. Kepala Sekolah Keduabelas : Ibu Th. Sri Ambarwati (1999 - 2004)
13. Kepala Sekolah ketigabelas : Bp. Toto Karta Gunawan, S.H. (PLH 2004)
14. Kepala Sekolah Keempatbelas : Bp. Drs. Harry Sumaryanto, M.Pd. (2004 - 2006)
15. Kepala Sekolah Kelimabelas : Bp. Papa Riyadi, S.Pd., M.Pd (2006 - 2012)
16. Kepala Sekolah Keenambelas : Bp. Kunadi, S.Pd, M.Pd (2012 – sekarang)

Telah disebutkan dimuka bahwa pada waktu berdiri hanya memiliki 4 kelas. Oleh karena kemajuan pembangunan, saat ini SMP Negeri 1 Magelang telah memiliki 21 ruang kelas dan ruang-ruang pendukung lainnya. Hal ini sesuai dengan perubahan tipe sekolah, dari tipe C menjadi tipe B (SK. Dirjen Dikmenum No. 443/C/Kep/I/1993, tanggal 21 September 1993). Selain fisik, prestasi akademik maupun non - akademik yang diraih pun selalu meningkat, baik ditingkat Kota, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

Dalam perjalanannya SMP Negeri 1 Magelang telah memperoleh berbagai macam prestasi, baik dalam bidang olah raga maupun bidang pengetahuan dan *sains* juga bidang – bidang lainnya . Sekarang SMP Negeri 1 Magelang menjadi Sekolah Standar Nasional dan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional.

Hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Magelang dapat dipaparkan sebagai berikut :

B. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas Tanah

SMP Negeri 1 seluas 7.717 m² terletak di Jalan Pahlawan No. 66 Kota Magelang. Dari segi wilayah, sekolah ini berada di Kampung Botton, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang.

2. Ruang Sekolah

Di dalam bangunan terdapat ruang sekolah sebagai berikut :

a) Ruang Belajar (Kelas)

Permendiknas standar sarana dan prasarana no 24 tahun 2007, mengisyaratkan bahwa rasio kebutuhan luas lantai terhadap peserta didik SMP dan MTS sebesar 3,5 m²/ siswa yang memiliki rombel 19- 21. Siswa kami ada 504 siswa. Jadi rasio luas lantai yang dibutuhkan

$504 \times 3,5 = 1764 \text{ m}^2$. Jadi luas lantai yang kami miliki lebih dan cukup dari ideal.

SMP N 1 Magelang memiliki luas lantai 3293m², yang dimanfaatkan untuk seluruh kebiitnhan sarana sekolah yang sesuai dan ideal, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

No	Jenis	Luas	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang kelas 8 x 8 x 21	1344 m ²	V	

2	Selasar	400 m ²	V	
3	Lab.Fisika 15 x 10	150 m ²	V	
4	Lab. Biologi 15 x 10	150 m ²	V	
5	Lab. Bahasa 12 x 10 x 2	240 m ²	V	
6	Lab. Komputer I 15 x 10	150 m ²	V	
7	Lab. Komputer II dan Lab. Multimedia 8 x 8 x 2	128 m ²	V	
8	Perpustakaan 27 x 10	270 m ²	V	
9	Lab. Matematika 11 x 10	110 m ²	V	
10	empat ibadah 27x13	351 m ²	V	
	Jumlah	3293m ²		

SMP N 1 Magelang memiliki luas lahan 7600m², yang dimanfaatkan untuk seluruh kebutuhan sarana sekolah yang ideal, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

No.	Jenis	Luas	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Bangunan gedung	600 m ²	V	
2	Selasar	400 m ²	V	
3	Jalan	400 m ²	V	
4	Lapangan	600 m ²	V	
5	Taman Luar	100 m ²	V	
6	Taman Dalam	300 m ²	V	
7	Saluran Air (got)	200 m ²	V	

Yang dimaksud Prasarana Sekolah yaitu seluruh ruang dan tempat untuk kegiatan warga sekolah. SMP N 1 Magelang memiliki prasarana sbb:

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	21 buah	V	
2	Ruang Perpustakaan	1 buah	V	
3	Ruang Labolatorium Fisika	1 buah	V	
4	Ruang Labolatorium Biologi	1 buah	V	
5	Ruang Labolatorium Komp.	2 buah	V	
6	Ruang Labolatorium Multimedia	1 buah	V	
7	Ruang Labolatorium Mat.	1 buah	V	
8	Ruang Labolatorium IPS	1 buah	V	
9	Ruang Labolatorium Bahasa	2 buah	V	
10	Ruang Pimpinan	1 buah	V	
11	Ruang Guru	1 buah	V	
12	Ruang Tata Usaha	1 buah	V	
13	Ruang Meeting	1 buah	V	
14	Tempat Beribadah	3 buah	V	
15	Ruang SIM	1 buah	V	
16	Ruang Server	1 buah	V	
17	Ruang Konseling	1 buah	V	
18	Ruang UKS	1 buah	V	
19	Ruang OSIS	1 buah	V	
20	Jamban	19 buah	V	
21	Gudang	3 buah	V	
22	Ruang Sirkulasi	8 buah	V	
23	Tempat Bermain Olahraga	2 buah	V	
24	Kantin Umu	3 buah	V	
25	Kantin Kejujuran	1 buah	V	
26	Area Parkir	2 buah	V	
27	Kantin Belajar/ Gasebo	4 buah	V	
28	Pos Satpam	1 buah	V	

29	Rumah Sampah	1 buah	V	
30	Ruang Seni Lukis	1 buah	V	
31	Ruang Seni Musik	1 buah	V	
32	Ruang	1 buah	V	
33	Ruang Broad Casting	1 buah	V	
34	Ruang QMR / R. Komite	1 buah	V	

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Bangunan yang mengelilingi sekolah jaraknya sangat berdekatan dengan sekolah karena sekolah SMP 1 Magelang ini terletak di tempat yang strategis. Bangunan yang mengelilingi diantaranya:

- Selatan/kiri : Gedung Gereja GKI Pahlawan, antara sekolah dengan bangunan gereja di batasi dinding tembok yang tinggi dan jarak antara gereja dengan sekolah sangat dekat yaitu sekitar 2m jaraknya.
- Barat/ depan : merupakan jalan raya yaitu Jln. Pahlawan yang merupakan jalan searah terletak persis di depan sekolah
- Utara : sebelah utara atau sebelah kanan gedung sekolah merupakan tanah luas kosong yang akan dilakukan pembangunan, dibatasi pagar tembok tinggi. Jarak tanah kosong dengan sekolah antara 2m.
- Timur : yaitu aliran air untuk irigasi yang ada tepat dibelakang sekolah

2. Kebersihan

Kebersihan di SMP 1 Magelang terlihat sangat bagus karena terlihat bahwa tidak ada sedikitpun sampah berserak di sini, tiap kelas disediakan tempat sampah dan di depan setiap kelas ada aliran air yang sengaja disediakan untuk mencuci tangan siswa. Penataan ruang yang teratur setiap kelas menunjukkan kerapian siswa dari SMP 1 Magelang.

Namun pada saat ini sedang dilakukan pembangunan sekolah di SMP 1 Magelang yang menyebabkan sebagian lingkungan sekolah tidak teratur penataan di halaman sekolah/ dilapangan basket dan bagian belakang sekolah.

- Sanitasi

Di SMP 1 Magelang terdapat aliran got di depan setiap kelas dan seluruh lingkungan sekolah untuk aliran air baik pembuangan atau ketika hujan sehingga tidak memungkinkan bahwa sekolah akan terkena banjir atau ada embungan air akibat pembuangan limbah air dari toilet maupun ketika hujan.

- Jalan penghubung

Jalan penghubung antara masyarakat atau siswa dengan sekolah SMP 1 Magelang adalah jalan raya yang terletak tepat depan sekolah yang merupakan jalan satu arah dan jalan satu-satunya untuk menuju ke SMP 1 Magelang.

- Lokasi SMP 1 Magelang

Yaitu terletak di perkotaan yang terletak di Jalan Pahlawan No 66 dekat dengan daerah perkotaan.

D. Fasilitas Sekolah

Berdasarkan hasil observasi kami di SMP Negeri 1 Magelang, sekolah ini memiliki fasilitas berupa ruang dan tempat yang digunakan untuk kegiatan warga sekolah. Fasilitas di sekolah ini terus mengalami pembenahan-pembenahan dan penambahan-penambahan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah serta aktivitas siswa-siswi, baik itu untuk keperluan intra maupun untuk ekstra. Beberapa fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- a. Ruang Kepala Sekolah (Pimpinan) : 1 Buah
- b. Ruang Guru : 1 Buah
- c. Ruang BK : 1 Buah

- d. Ruang TU : 1 Buah
- e. Ruang OSIS : 1 Buah
- f. Ruang Kelas Siswa : 21 Buah
- g. Tempat Ibadah : 3 Buah
- h. Aula

SMP Negeri 1 Magelang memiliki satu ruang yang dipakai sebagai ruang serba guna (Aula). Ruangan ini juga dimanfaatkan sebagai ruang penerima tamu, pertemuan, pentas seni, tempat koleksi hasil karya siswa, dsb.

i. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang khusus dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (Mata Pelajaran, karya ilmiah, agama, fiksi dan non fiksi). Perpustakaan ini memiliki lebih dari 900 koleksi buku. Dalam perpustakaan juga disediakan fasilitas hotspot area untuk siswa-siswi yang ingin mengakses, mencari, mengunduh berbagai informasi lain dari internet. Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan berbagai tenaga tata usaha.

j. Laboratorium

- Laboratorium Fisika : 1 Buah
- Laboratorium Biologi : 1 Buah
- Laboratorium Komputer : 2 Buah
- Laboratorium Multo Media : 1 Buah
- Laboratorium Matematika : 1 Buah
- Laboratorium IPS : 1 Buah
- Laboratorium Bahasa : 2 Buah

k. Ruang Kesenian

- Seni Lukis : 1 Buah
- Seni Musik : 1 Buah

l. Lapangan (Olahraga/Bermain) : 2 Buah, dsb.

E. Penggunaan Sekolah

SMP Negeri 1 Magelang berada dalam komunitas masyarakat yang beraneka ragam sosial ekonominya, yaitu masyarakat dari komunitas pekerja swasta, pegawai negeri sipil, dan masyarakat yang pekerjaannya buruh, dan juga berada di lingkungan bisnis yaitu : Alfamart. Persaingan antar sekolah yang berdekatan dengan SMPN 1 yaitu, SMP 4, SMPN 2, SMP N 5, SMPN 11, dan SMPN 13 serta SMP Swasta (SMP KRISTEN 1 MAGELANG).

Ditinjau dari segi sosial ekonomi, politik, keamanan dan kemajuan IPTEK, SMP Negeri 1 Magelang dalam jangka waktu 1 tahun ke depan sangat menjanjikan dan memungkinkan untuk terus memasuki tahun ke 2 Sekolah Nasional Bertaraf Internasional.

Selain itu, untuk pembagian jam KBM selama ini tidak ada pembagian jam pagi, siang, dan sore. Jam KBM pada saat puasa Ramadhan dimulai pada jam 07.30 WIB s.d 12.20 WIB pada hari senin – kamis. Sedangkan untuk hari jum'at dan sabtu berakhir pada pukul 10.10 WIB. Jam KBM pada saat hari biasa dimulai pada pukul 07.00 WIB s.d 13.30 WIB. Pada hari jum'at dan Sabtu kegiatan KBM berakhir pada pukul 10.30 WIB.

F. Keadaan Guru dan Siswa

- a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran (*terlampir*).
- b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (*terlampir*).
- c. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan (*terlampir*).

G. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan-hubungan sosial yang dinamis mencakup hubungan antarindividu, antarkelompok, atau antara individu dan kelompok (Soerjono Soekanto). Interaksi sosial di sekolah merupakan proses sosial yang terjadi dalam sekolah tersebut. Interaksi sosial itu antara lain:

- a. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru**

Interaksi antara kepala sekolah dengan guru SMP Negeri 1 Magelang terjalin dengan baik. Hal ini terlihat selama masa observasi. SMP Negeri 1 Magelang mengalami pergantian kepala sekolah. Kepala sekolah yang lama bernama Papa Riyadi yang mempunyai figur berwibawa, ramah kepada semua warga sekolah terutama kepada para guru. Begitu halnya dengan kepala sekolah yang baru bernama Kunadi, beliau merupakan orang yang berdisiplin tinggi.

Dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah, maka terjalinlah hubungan baik dengan berbagai pihak terutama guru sebagai rekan kerja untuk bekerjasama dalam mempersiapkan pembelajaran. Guru di sekolah ini menjalankan tugas yang diberikan kepala sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab.

b. Interaksi antara para guru

Interaksi ini terjadi pada saat di luar jam belajar mengajar, dilakukan saat di kantor, di ruang BK. Apabila berpapasan di koridor sekolah antara para guru saling memberikan senyum dan menyapa. Komunikasi antara para guru di SMP Negeri 1 Magelang cukup baik. Para guru di sekolah ini juga ramah-ramah, hal ini tercermin dari cara para guru menyambut kami.

Di SMP Negeri 1 Magelang, antara para guru terjadi tenggang rasa dan pengertian sesama guru. Hal ini bisa dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir dan tidak bisa melakukan proses belajar mengajar di kelas, maka akan ada guru piket yang menyampaikan tugas mata pelajaran bersangkutan kepada siswa.



Salah satu contoh interaksi sosial antara para guru

c. Interaksi antara guru-guru dengan para siswa

Interaksi ini terjadi saat proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Siswa SMP Negeri 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang ramah. Hal ini dibuktikan dengan cara siswa saat berpapasan dengan guru di luar kelas, mereka menunjukkan rasa hormat dengan cara mengangguk, memberikan senyum, menjabat tangan gurunya dan terkadang menyapa gurunya dengan ucapan “Selamat pagi/siang”, “Pak/Bu”. Selain itu, interaksi pun terjadi saat pagi hari, beberapa guru berdiri di dekat pintu utama untuk menyalami para siswa yang datang.



Beberapa contoh interaksi antara guru dengan siswa.

d. Interaksi antara para siswa

Interaksi ini terjadi ketika siswa berada di dalam kelas saat kegiatan diskusi. Selain itu, komunikasi yang intens terjadi saat siswa memasuki jam istirahat, baik di perpustakaan, di kelas, di koridor sekolah, maupun saat pulang sekolah. Komunikasi terjalin juga saat diadakan diskusi dalam kelas mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Hubungan antara para siswa terjalin dengan baik, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya tawuran antar kelas.

e. Interaksi antara para guru dengan staf TU

Interaksi ini berhubungan dengan administrasi. Para guru berinteraksi dengan staf TU dalam hal administrasi seperti presensi guru dan siswa. Hubungan yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman di

lingkungan sekolah. Seperti yang ada di SMP N 1 Magelang, hubungan yang terjalin antara Guru dengan para staf TU termasuk baik dalam segala hal, karena hubungan ini berlangsung setiap harinya, saling membantu antara guru dan staf tata usaha, dengan hubungan yang baik ini maka suasana yang tercipta selama melakukan observasi selalu menjadi nyaman dan tidak ada perselisihan.

f. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial di SMP N 1 Magelang sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

H. Tata tertib dan Pelaksanaannya

- a. Tata Tertib Siswa (*terlampir*)
- b. Tata Tertib Guru (*terlampir*)
- c. Tata Tertib perpustakaan (*terlampir*)
- d. Tata Tertib Laboratorium (IPA, Bahasa, komputer)

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- a. Struktur organisasi sekolah : Terlampir
- b. Struktur Administrasi Sekolah, administrasi Kelas dan Administrasi Guru
- c. Struktur Organisasi kesiswaan
- d. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)
- e. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran : Terlampir
- f. Komite sekolah dan peranannya : Terlampir

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka PPL I di SMP Negeri 1 Magelang, maka penyusun memberikan simpulan :

1. SMP Negeri 1 Magelang merupakan salah satu SMP favorit di kota Magelang yang merupakan salah satu sekolah RSBI sehingga mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.
2. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa PPL UNNES, SMP Negeri 1 Magelang memiliki sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, guru-guru yang profesional di bidangnya dan sistem administrasi sekolah yang baik.

B. Kesan Umum

Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Magelang mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru-guru maupun dari murid-murid. Pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Magelang, termasuk sarana dan prasarananya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metoda mengajar guru yang inovatif.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL I ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.

LAMPYRAN

**STRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
SMP NEGERI 1 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1

(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1)

Jl. Pahlawan No. 66 ☎ 0293-362525, Fax. 0293-3216206 Magelang 56117
<http://www.smpn1-mgl.sch.id> e-mail smpn1-mgl@yahoo.co.id

PENGURUS OSIS SMP NEGERI 1 MAGELANG

MASA BAKTI 2011/2012

K e t u a Umum	: Fikri Aditya R
K e t u a I	: Dhaneswara
K e t u a II	: Devita Otavini
Sekretaris Umum	: Pradita Rizki Iriani
Sekretaris I	: Hana Kuraisa
Sekretaris II	: Karina Maharani
Bendahara Umum	: Nadia Verina
Bendahara I	: Corintia DP
Bendahara II	: Setiati NC

SEKRETARIS BIDANG (SEKBID) :

1. Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa : Ki Ageng
2. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara : Aulia Ines
3. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara : Fondy S
4. Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur : Frisalia B
5. Organisasi, Pendidikan, Kepemimpinan : A Rangga
6. Ketrampilan dan Kewiraswastaan : Nella Z
7. Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi : Yazid A
8. Persepsi, Apresiasi dan Kreasi Seni : M Irsyad



Magelang, 14 juli 2011
Kesiswaan

Budi Santoso S.Pd
Nip. 197104211998031011

VISI DAN MISI

SMP NEGERI 1 MAGELANG

Visi :

**UNGGUL DALAM PRESTASI, TAQWA
DAN
BERWAWASAN INTERNASIONAL**

Misi :

1. Mewujudkan Kurikulum dan SKL Satuan Pendidikan bertaraf internasional.
2. Mewujudkan prestasi bertaraf internasional.
3. Mewujudkan proses pembelajaran dengan bahasa internasional.
4. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional.
5. Menjadikan sarana prasarana pembelajaran bertaraf internasional.
6. Mewujudkan manajemen bertaraf internasional.
7. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai.
8. Mewujudkan perangkat penilaian bertaraf internasional.

PENJABARAN TUGAS (JOB DESCRIPTION)
PIMPINAN URUSAN KESISWAAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Secara garis besar tugas – tugas PP Urusan Kesiswaan adalah membantu Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah dalam hal :

1. Menyusun program pembinaan kesiswaan, meliputi kegiatan OSIS (Ekstra Kurikuler) dan Pramuka.
2. Melakukan bimbingan dan pengarahan serta pengendalian kegiatan siswa.
3. Membina pelaksanaan K7.
4. Memberi pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS.
5. Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi.
6. Menyusun program pembinaan siswa secara berkala dan insidental.
7. Bekerjasama dengan staf BK dalam pemilihan siswa teladan dan siswa penerima atau yang mengajukan bea siswa.
8. Mengadakan pemilihan / seleksi siswa dalam rangka mewakili siswa yang lain untuk kegiatan di luar sekolah.
9. Melaksanakan kegiatan Karya Wisata, dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan siswa.
10. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap jalannya Tata Tertib dan disiplin siswa.
11. Mengatur kegiatan dan pelaksanaan hari – hari besar dan nasional, yang berkaitan dengan kegiatan siswa.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1

(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1)

Jl. Pahlawan No. 66 ☎ 0293-362525, Fax. 0293-3216206 Magelang 56117
<http://www.smpn1-mgl.sch.id> e-mail smpn1-mgl@yahoo.co.id

TATA TERTIB SISWA

Bahwa sesungguhnya siswa adalah warga negara yang terdidik. Oleh sebab itu sudah seharusnya siswa merupakan warga negara yang baik, loyal, tertib dan pantas dicontoh. Kehidupan siswa adalah masa yang paling baik dalam pembentukan mental, karakter dan fisik untuk menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Tata Tertib Siswa bukan sekedar kelengkapan sekolah, tetapi merupakan bagian dari kehidupan siswa serta kebutuhan dari siswa itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka disusunlah Tata Tertib Siswa SMP Negeri 1 Kota Magelang sebagai berikut :

A. TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Kegiatan Intra Kurikuler

1.1. Waktu Pelajaran berlangsung

- 1.1.1. Siswa wajib datang di sekolah sebelum pelajaran dimulai (pukul 06.30 WIB).
- 1.1.2. Pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB.
- 1.1.3. Siswa memasuki ruangan dengan tertib dan teratur.
- 1.1.4. Sebelum pelajaran dimulai, siswa harus sudah siap untuk menerima pelajaran.
- 1.1.5. Siswa yang datang terlambat, wajib lapor kepada Guru Piket / Guru Pembimbing / Bidang Pengembangan Budaya Sekolah.

- 1.1.6. Siswa wajib menaati tata tertib yang ada di setiap laboratorium pada saat mengikuti praktikum.

1.2. Waktu Tidak Ada Pelajaran

- 1.2.1. Pada jam istirahat dan atau tidak ada pelajaran (misal : sedang berlangsung Class Meeting) siswa wajib berada di luar kelas dan tidak diperbolehkan keluar dari lingkungan sekolah tanpa ijin Guru Piket / Guru Pembimbing / Bidang Kesiswaan.
- 1.2.2. Pada waktu guru berhalangan hadir dan belum ada yang mengganti, Ketua Kelas wajib memberitahukan kepada Guru Piket / Guru Pembimbing / Bidang Kurikulum.

1.3. Meninggalkan Sekolah

- 1.3.1. Siswa pulang sekolah setelah sekolah usai.
- 1.3.2. Meninggalkan sekolah sebelum waktu pelajaran selesai, siswa wajib minta izin kepada Guru Piket / Guru Pembimbing / Bidang Kurikulum.
- 1.3.3. Bagi siswa yang berhalangan hadir, harus ada surat dari orang tua / wali murid dan ada surat keterangan dari dokter apabila sakit.

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- 2.1. Siswa wajib menjadi anggota OSIS dan Pramuka.
- 2.2. Setiap siswa, sesuai dengan minat masing-masing wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler maksimal dua kegiatan selain Pramuka yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler yang disajikan antara lain meliputi :
 - 2.2.1. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
 - 2.2.2. Drumband
 - 2.2.3. Bola Basket
 - 2.2.4. Palang Merah Remaja
 - 2.2.5. Koran Dinding
 - 2.2.6. Sepak Bola
 - 2.2.7. Baca Tulis Al Qur'an (BTA)
 - 2.2.8. Seni Lukis
 - 2.2.9. Seni Teater

- 2.2.10. Seni Tari
- 2.2.11. English Speaking Club (ESC)
- 2.2.12. Band
- 2.2.13. Pramuka
- 2.2.14. Karate
- 2.2.15. English Speaking Motivator (ESM)
- 2.3. Siswa wajib mengikuti kegiatan keagamaan sesuai agama masing-masing pada pukul 06.30 – 07.00 WIB, sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

3. K7 (Ketertiban, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Kekeluar-gaan, Kerindangan, Kesehatan).

3.1. Gedung Sekolah, Halaman dan Peralatannya :

- 3.1.1. Siswa wajib menjaga kebersihan, keindahan dan kerindangan sekolah.
- 3.1.2. Siswa wajib menjaga keutuhan dan keselamatan barang / alat milik sekolah.
- 3.1.3. Siswa piket wajib datang lebih awal (pukul 06.15 WIB) untuk membersihkan kelas dan menyiapkan alat serta sarana prasarana kegiatan belajar mengajar.

3.2. Pakaian dan cara berdandan:

- 3.2.1. Siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah (hem / blus tidak boleh dikeluarkan, berpakaian sesuai gambar yang pernah diberikan, untuk siswa putera celana 5 cm di atas lutut, untuk siswa puteri rok 5 cm di bawah lutut, memakai kaos dalam).
- 3.2.2. Siswa tidak dibenarkan bersolek / berdandan / memakai perhiasan berlebihan.
- 3.2.3. Siswa wajib mengatur rambutnya dengan rapi dan pantas. Untuk siswa putra, berambut pendek dan tidak

boleh menyentuh kraag (leher baju). Untuk siswa puteri yang berambut panjang dilarang diurai.

- 3.2.4. Siswa putera dilarang memakai perhiasan / asesories / kalung / gelang baik yang terbuat dari emas atau bahan lainnya.
- 3.2.5. Siswa wajib memakai seragam OSIS (untuk hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis), hari Jumat pakaian identitas sekolah sedangkan hari Sabtu berseragam Pramuka, serta bersepatu hitam polos.

3.3. Upacara Bendera :

- 3.3.1. Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera di sekolah dengan seragam upacara : Untuk seragam OSIS : topi, sepatu hitam polos, kaos kaki putih (tinggi kaos kaki minimal 10 cm dari mata kaki), ikat pinggang hitam berlogo Rantai Kencana, bedge OSIS, nama serta tanda lokasi. Untuk seragam Pramuka : topi, setangan leher, ikat pinggang hitam berlogo Rantai Kencana, kaos kaki hitam (tinggi kaos kaki minimal 10 cm dari mata kaki) , sepatu hitam polos, dan kelengkapan lain.
- 3.3.2. Siswa wajib menjaga agar upacara bendera di sekolah berlangsung dengan tertib, khidmat dan lancar.

3.4. Lain-lain :

- 3.4.1. Siswa wajib menjaga nama baik sekolah, baik di sekolah maupun diluar sekolah.
- 3.4.2. Siswa wajib mengetahui dan mengenal Bapak / Ibu Guru serta Bapak / Ibu Karyawan di SMP Negeri 1 Kota Magelang .

- 3.4.3. Siswa tidak dibenarkan membawa atau mengisap rokok di sekolah maupun di luar sekolah.
- 3.4.4. Siswa tidak dibenarkan membawa barang-barang terlarang di sekolah, antara lain : senjata tajam, ganja, narkotika (Narkoba), extacy, minuman keras, buku / majalah / file dan atau jenis permainan serta gambar yang melanggar nilai-nilai susila.
- 3.4.5. Siswa tidak dibenarkan mengendarai sepeda di halaman sekolah maupun di doorloop / teras.
- 3.4.6. Siswa tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang mengganggu ketertiban dan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
- 3.4.7. Siswa tidak diperkenankan membawa sepeda motor.
- 3.4.8. Siswa tidak diperkenankan membawa HP.
- 3.4.9. Guru berhak untuk mengetahui seluruh program aplikasi dan isi file yang terdapat dalam flashdisk / laptop yang dibawa oleh siswa.
- 3.4.10. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan buku pelajaran di sekolah.
- 3.4.11. Siswa tidak diperkenankan memakai jaket, topi atau atribut lain yang bukan merupakan identitas sekolah.
- 3.4.12. Siswa dilarang men-tattoo anggota badan

B. SANKSI

Tindakan untuk menegakkan Tata Tertib Siswa ini dilaksanakan secara paedagogis yang berwujud :

1. Peringatan lisan secara langsung kepada siswa maximal 2 (dua) kali.
2. Peringatan secara tertulis maximal 2 (dua) kali.
3. Diskors untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

4. Dikembalikan kepada orang tua / wali.
5. Sanksi untuk pelanggaran khusus / istimewa ditetapkan oleh Kepala Sekolah secara khusus.

Magelang, 14 Agustus 2012



Untuk direnungkan dan dipahami !

- 1. Disiplin merupakan awal suatu kesuksesan dan keberhasilan.**
- 2. Disiplin merupakan salah satu kunci meraih prestasi.**



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1

(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1)

Jl. Pahlawan No. 66 ☎ 0293-362525, Fax. 0293-3216206 Magelang 56117

<http://www.smpn1-mgl.sch.id> e-mail smpn1-mgl@yahoo.co.id

**JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
SMP NEGERI 1 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NO.	KEGIATAN	PEMBINA	HARI	Waktu
1.	Drum Band	1. Budi Santoso, S.Pd. 2. Mulatuti, S.Pd. 3. Suherman 4. Kristianto Prambudi	Selasa Jumat	15.00 WIB
2.	Bola basket	Ikhwan Riyadi, S.Pd., M.Pd.	Rabu	15.00 WIB
3.	PMR	1. Ade 2. Hudi Widodo, S.Pd. 3. Sugiyanto, SSI	Rabu	15.00 WIB
4.	Kording	1. Rita Puji W., S.Pd 2. Jamaah Lubersih, S.Pd.	Rabu	15.30 WIB
5.	BTA	1. Mislam 2. Muhtar, S.Ag. 3. Endriko Sapta Hardiana SPdI	Kamis	15.00 WIB
6.	Seni Lukis	Susanto, S.Pd.	Kamis	
7.	Seni Tari	1. Mulatuti, S.Pd. 2. Pratiwi	Kamis	15.00 WIB
8.	Seni Teater	1. Rr. Titin Juliati P., S.Th. 2. Agung	Kamis	15.00 WIB
9.	KIR	1. Rahayu Sri Hastuti, S.Pd. 2. Budi Wahyono, S.Pd. 3. Purwanti, S.Pd. 4. Supartilah, S.Pd.	Jumat	10.30 WIB
10.	Musik	Budi Santoso, S.Pd.	Selasa	13.00 WIB
11.	ESC	Endang Binarti, S.Pd.	Jumat	10.30 WIB
12.	Pramuka	1. Untoro Prihandoko 2. Mar Tut Wuri Handayani SPd 3. Jamaah Lubersih SPd 4. Puji Suyatno 5. Sugiyanto SSI 6. Yosephin Tanti Noviati SPd 7. Erwan Riyadi	Sabtu	14.30 WIB
13	ESM	1. Sri Endah Cahyani 2. Sekar Puspitasari, S.Hum.	Sabtu	10.30 WIB

14.	Pencak Silat	1. Aris 2. Hudi Widodo	Rabu	15.00 WIB
-----	--------------	---------------------------	------	-----------

Catatan:

1. Kegiatan Pramuka wajib diikuti oleh semua siswa kelas VII.
2. Setiap siswa hanya diperkenankan mengikuti 2 (dua) kegiatan ekstra kurikuler.
3. Sebelum mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, siswa mendaftarkan diri kepada pembina yang bersangkutan.

Magelang, 1 Nopember 2011

Mengetahui:
Kepala Sekolah

PP. Kesiswaan

Papa Riyadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196501121988031013

Budi Santoso SP.d
NIP. 197104211998031011

JOB DESCRIPTION

	SEKBID	BIDANG TUGAS
1	taqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam kegiatan peringatan hari besar agama - Membantu dalam kegiatan keagamaan(pelaksanaan sholat jumat, pesantren kilat, sholat dluksa , pelaksanaan qurban dan pembagian zakat bagi yang beragama islam) - Membantu dalam kegiatan retreat bagi yang beragama nasrani
2	hidupan Berbangsa dan Bernegara	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut aktif dalam pengumpulan dana bagi bencana alam - Membantu dalam bidang kemanusiaan / palang merah remaja
3	endidikan Pendahuluan Bela Negara	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan Pendidikan Pendahuluan Bela negara yang di selenggarakan Dinas Pendidikan - Mengadakan pelatihan kesemaptaan berupa PBB Dasar latihan Pramuka dan Upacara - Mengadakan LDK
4	pribadian dan Budi Pekerti Luhur	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut aktif dalam kegiatan pembiasaan berbahasa daerah
5	rganisasi, Pendidikan, Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rapat persiapan pembentukan pengurus OSIS, melaksanakan pemilihan pengurus baru - Ikut aktif dalam seminar – seminar
6	trampilan dan Kewiraswastaan	<ul style="list-style-type: none"> - ikut aktif dalam pemantapan pemakaian komputer dan LCD - Ikut aktif dalam pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris - Mengadakan kegiatan bazaar - Ikut aktif dalam membantu

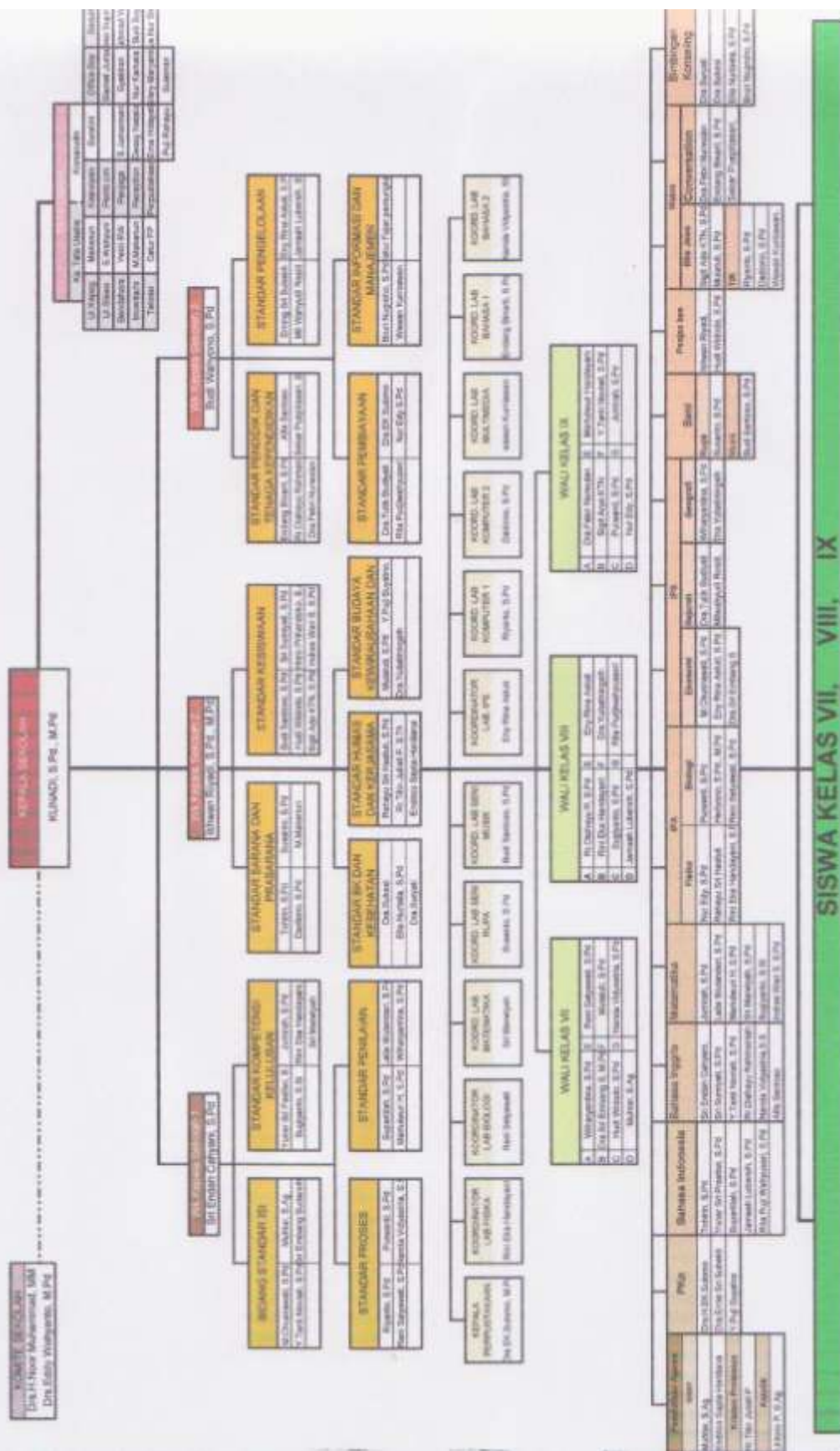
		koperasi sekolah
7	segaran Jasmani dan Daya Kreasi	- Melaksanakan lomba tengah semester / akhir semester, lomba Agustusan
8	persepsi, Apreasi dan Kreasi Seni	- Berperan aktif dalam kegiatan majalah sekolah, koran dinding - Ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan lomba baca berita, seni lukis dan seni suara

PROGRAM KESISWAAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NO	SEKBID	PROGRAM
1	taqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	- Memperingati hari- hari besar agama - Melaksanakan sholat jumat pesantren kilat, sholat dluksa , pelaksanaan qurban dan pembagian zakat (bagi yang beragama Islam) - Melaksanakan kegiatan retreat bagi yang beragama nasrani
2	hidupan Berbangsa dan Bernegara	- Pengumpulan dana bagi bencana alam - Palang merah remaja
3	endidikan Pendahuluan Bela Negara	- Mengikuti kegiatan Pendidikan Pendahuluan Bela negara yang di selenggarakan Dinas Pendidikan - Mengadakan pelatihan kesemaptaan berupa PBB Dasar - Latihan pramuka - Latihan Upacara

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Upacara - Mengadakan LDK
4	pribadian dan Budi Pekerti Luhur	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan pembiasaan berbahasa daerah - Menerapkan kedisiplinan
5	rganisasi, Pendidikan, Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan rapat persiapan pembentukan pengurus OSIS - Melaksanakan pemilihan pengurus OSIS yang baru - Mengikuti seminar – seminar
6	trampilan dan Kewiraswastaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan pemakaian komputer dan LCD - Melaksanakan pelatihan bahasa Inggris - Mengadakan kegiatan bazaar - Koperasi siswa sekolah
7	segaran Jasmani dan Daya Kreasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan lomba tengah semester - Mengadakan lomba akhir semester - Mengadakan lomba Agustusan
8	rsepsi, Apreasi dan Kreasi Seni	<ul style="list-style-type: none"> - Majalah sekolah - Koran dinding - Mengikuti lomba baca berita - Mengikuti lomba seni lukis - Mengikuti lomba seni suara
9	giatan lain – lain	<ul style="list-style-type: none"> - Mengirim siswa dalam berbagai lomba-lomba - Pembinaan siswa berprestasi - Kegiatan ekstrakurikuler - Pemantauan disiplin siswa

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013



DAFTAR NAMA GURU SMP N 1 MAGELANG

NO	NAMA / NIP	Jabatan
1	Kunadi	KEPSEK
	196110051983031018	
2	Dra.Suryati	BK
	19540606 197903 2 007	
3	Dra.Tutik Budiyati	SEJARAH
	19620110 198803 2 004	
4	Dra.Sukesi	BK
	19560515 198111 2 001	
5	Jumirah, S.Pd.	MATEMATIKA
	19581229 197803 2 008	
6	Drs.EK Sulomo	KEWARGANEGARAAN
	19560612 197711 1 003	
7	Yunar Sri Prastiwi, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
	19610621 198302 2 004	
8	Wiharyantina, S.Pd.	GEOGRAFI
	19630325 198601 2 003	
9	Sri Widati, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
	19510223 198003 2 002	
10	Rahayu Sri Hastuti, S.Pd.	BIOLOGI
	19600913 198303 2 009	
11	Dra.Yuliatiningsih	GEOGRAFI
	19580729 198603 2 002	
12	Tohirin, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
	19620108 198303 1 007	
13	Dra.Erning Sri Subekti	KEWARGANEGARAAN
	19680610 199403 2 008	

14	Ikhwan Riyadi, S.Pd., M.Pd.	PENJASKES
	19670107 198803 1 008	
15	Riyanto, S.Pd.	ICT
	19600301 198301 1 001	
16	Nur Edy	FISIKA
	19620202 198303 1 022	
17	Dadiono, S.Pd.	ICT
	19630617 198803 1 018	
18	Y Puji Suyatna, BA	KEWARGANEGARAAN
	19600527 198603 1 009	
19	Sri Endah Cahyani, S.Pd.	BAHASA INGGRIS
	19630823 198803 2 006	
21	Susanto, S.Pd.	SENI RUPA
	19550310 198703 1 006	
22	Rr.Titin Juliati P	AGAMA
	19640704 198703 2 017	
23	Supartilah, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
	19650507 198703 2 008	
24	Ella Nurlaela, S.Pd.	BK
	19630301 198603 2 009	
25	Mulatuti, S.Pd.	BAHASA JAWA
	19650907 199203 2 010	
26	Budi Santoso, S.Pd.	SENI MUSIK
	19710421 199803 1 011	
27	Makrifatu Chusnawati, S.Pd.	EKONOMI
	19711208 199802 2 003	

28	Milwahyudi Rosid, S.Pd	SEJARAH
	19661227 199903 1 002	
29	Laila Wulandari, S.Pd.	MATEMATIKA
	19710410 199903 2 007	
30	Dra.Febri Nurwulan	BAHASA INGGRIS
	19710410 199903 2 007	
31	Purwanti, S.Pd.	BIOLOGI
	19700910 199203 2 011	
32	Sigit Arjo Koesoemo TN, S.Pd.	BAHASA JAWA
	19671024 199802 1 003	
33	Hudi Widodo, S.Pd.	PENJASKES
	19741201 200312 1 002	
34	Sri Marwiyah, S.Pd.	MATEMATIKA
	19710821 200312 2 003	
35	Rita Puji Wahyusari, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
	19690829 200312 2 005	
36	Jamaah Lubersih, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
	19690105 200501 2 012	
37	Bruri Nugroho, S.Pd.	BK
	19730208 200501 1 006	
38	Eny Rina Astuti, S.Pd.	IPS TERPADU
	500118839	
39	Martutwuri Handayani, S.Pd.	MATEMATIKA
	19690409 200604 2 009	
40	Sri Sumiyati, S.Pd.	BAHASA INGGRIS
	19750427 200604 2 015	
41	Rini Eka Handayani, S.Pd	FISIKA
	19751206 200312 2 004	
42	Endang Binarti, S.Pd	BAHASA INGGRIS

	19690119 200501 2 008	
43	Yosephin Tanti Noviati, S.Pd.	BINGGRIS
	19781112 200903 2 001	
44	Sugiyanto, S.Pd.	MATH
	19810622 200903 1 002	
45	Wawan Kurniawan, S.Pd	ICT
	19770614 200604 1 025	
46	Reni Setyowati, S.Pd	FISIKA
	19750620 200501 2 010	
47	Muhtar, S.Pd	AGAMA
	150214439	
48	Indraswati	MATH
49	Untoro Prihandoko, S.Th	AGAMA
	150308824	
50	Nanda Widyasatria, SS	B.INGGRIS
51	Sekar Puspitasari	B.INGGRIS
52	Edrico Sapta, S.Pd. I	Agama
53	Alfa Santoso	B.INGGRIS

DAFTAR NAMA STAF TATA USAHA SMP N 1 MAGELANG

NO URUT	NAMA PEGAWAI
1	Komarudin
2	Titiek Supriyati HW, S.Pd.
3	Yekti Rahayuning Widi
4	Ismail
5	Suratini
6	Erna Hidayati
7	Muhamad Makenun
8	Siti Wahyuni
9	Puji Rahayu
10	Slamet Jumarman
11	Suleman
12	Syakban
13	Nur Kamara
14	Feri Maryanto
15	Catur Fajar Pamungkas
16	Taufiq Noor
17	Deasy Natalia Nur Hardini
18	Erwan Hari Susanto
19	Ahmad Wawan
20	Joko Supriyanto
21	Budi Suyitno

**DATA PERSONIL GURU DAN KARYAWAN
SMP N 1 MAGELANG
2012 / 2013**

NO	NAMA PEGAWAI	NIP BARU	GOL/PANGKAT	PENDIDIKAN	
			Gol Ruang	Jurusan	Tahun
1	2	3	4	10	11
1	Kunadi	19611005 198303 1 018	Pembina / IV a	S.2 / Matematika	2002
2	Drs.EK Sulomo	19560612 197711 1 003	Pembina / IV a	S.2/ PKn	2009
3	Dra.Suryati	19540606 197903 2 007	Pembina / IV a	S.1 / BK	1982
4	Dra.Tutik Budiwati	19620110 198803 2 004	Pembina / IV a	S.1 / IPS	1986
5	Dra.Sukesi	19560515 198111 2 001	Pembina / IV a	S.1 / BK	1991
6	Jumirah, S.Pd.	19581229 197803 2 008	Pembina / IV a	S.1/Matematika	1999
7	Yunar Sri Prastiwi, S.Pd.	19610621 198302 2 004	Pembina / IV a	S.1 / Bhs.Ind.	2001
8	Wiharyantina, S.Pd.	19630325 198601 2 003	Pembina / IV a	S.1 / IPS	1998
9	Sri Widati, S.Pd.	19510223 198003 2 002	Pembina / IV a	S.1 / Bhs.Ind.	1999
10	Rahayu Sri Hastuti, S.Pd.	19600913 198303 2 009	Pembina / IV a	S.1 / IPA	2001
11	Dra.Yuliatiningsih	19580729 198603 2 002	Pembina / IV a	S.1 / IPS	1985
12	Tohirin, S.Pd.	19620108 198303 1 007	Pembina / IV a	S.1 / Bhs.Ind.	1999
13	Dra.Erning Sri Subekti	19680610 199403 2 008	Pembina / IV a	S.1 / PPKn	1992
14	Ikhwan Riyadi, S.Pd., M.Pd.	19670107 198803 1 008	Pembina / IV a	S.2 Manajemen	2007
15	Riyanto, S.Pd.	19600301 198301 1 001	Pembina / IV a	D.1 / Elektro	1982
16	Nur Edy	19620202 198303 1	Pembina / IV a	D.III / IPA	1998

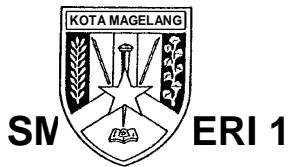
		022			
17	Dadiono, S.Pd.	19630617 19803 1 018	Pembina / IV a	D.III/Matematika	1984
18	Y Puji Suyatna, BA	19600527 198603 1 009	Pembina / IV a	Sarmud / PPKn	1985
19	Sri Endah Cahyani, S.Pd.	19630823 198803 2 006	Pembina / IV a	S.1 / Bhs.Ingg.	1999
20	Susanto, S.Pd.	19550310 198703 1 006	Pembina / IV a	S.1 / Seni Rupa	2006
21	Rr.Titin Juliati P	19640704 198703 2 017	Pembina / IV a	D.III / Ag.Kristen	1986
22	Supartilah, S.Pd.	19650507 198703 2 008	Pembina / IV a	S.1 / Bhs.Ind.	2002
23	Ella Nurlaela, S.Pd.	19630301 198603 2 009	Pembina / IV a	S.1 / BK	2001
24	Mulatuti, S.Pd.	19650907 199203 2 010	Pembina / IV a	S.1 / BK	2002
25	Budi Santoso, S.Pd.	19710421 199803 1 011	Pembina / IV a	S.1/Seni Musik	1995
26	Budi Wahyono, S.Pd.	19671111 199412 1 002	Pembina / IV a	S.1 / IPA	2000
27	Makrifatu Chusnawati, S.Pd.	19711208 199802 2 003	Pembina / IV a	S.1 / IPS	1996
28	Laila Wulandari, S.Pd.	19710410 199903 2 007	Penata Tk.I / III d	S1/Matematika	
29	Milwahyudi Rosid, S.Pd	19661227 199903 1 002	Pembina / IV a	S1/IPS Sejarah	
30	Dra.Febri Nurwulan	19660223 199903 2 003	Penata Tk.I / III d	S.1 / Ingg.	1990
31	Purwanti, S.Pd.	19700910 199203 2 011	Penata Tk.I / III d	S.1 / IPA	2001
32	Sigit Arjo Koesoemo TN, S.Pd.	19671024 199802 1 003	Penata Tk.I / III d	S.1 / Bhs.Jawa	1991
33	Hudi Widodo, S.Pd.	19741201 200312 1 002	Penata III/c	S.1 / PJKR	1999
34	Sri Marwiyah, S.Pd.	19710821 200312 2 003	Penata Md.Tk.I/III b	S.1 / Matematika	1999

35	Rita Puji Wahyu Sari, S.Pd.	19690829 200312 2 005	Penata Md.Tk.I/III b	S.1 / Bhs.Ind.	1999
36	Jamaah Lubersih, S.Pd.	19690105 200501 2 012	Penata Md.Tk.I/III b	S1 / Bhs.Ind.	2001
37	Bruri Nugroho, S.Pd.	19730208 200501 1 006	Penata Md.Tk.I/III b	S1 / BK	2001
38	Eny Rina Astuti, S.Pd.	500118839	Penata Md.Tk.I/III b	S1 / Tata Niaga	2001
39	Rini Eka Handayani, S.Pd	19751206 200312 2 004	Penata III/c	S1 / IPA Fisika	
40	Endang Binarti, S.Pd	19690119 200501 2 008	Penata Md.Tk.I/III b	S1 / Bhs Inggris	2004
41	Martutwuri Handayani, S.Pd.	19690409 200604 2 009	Penata Muda Tk.I. III/b	S1 / Matematika	2004
42	Sri Sumiyati, S.Pd.	19750427 200604 2 015	Penata Muda Tk.I. III/b	S1/Bhs. Inggris	2005
43	Y. Tanti Noviati, S.Pd.	19781112 200903 2 001	Penata Md. / III a	S1/Bhs. Inggris	
44	Sugiyanto, S.Si	19810622 200903 1 002	Penata Md. / III a	S1 / Matematika	
45	Reni Setyowati, S.Pd	19759620 200501 2 010	Penata Muda Tk.I. III/b	S1 / IPA Bio	
46	Wawan Kurniawan, S.Kom	19770614 200604 1 025	Penata Muda Tk.I. III/b	S1 / Komputer	
47	Titiek Supriyati HW, S.Pd.	19580930 198602 2 002	Penata Md.Tk.I / III b	S.1 / UMM	2001
48	Komarudin	19570503 198003 1 013	Penata Md.Tk.I / III b	KPAA	1987
49	Yekti Rahayuning Widi	19630523 198902 2 003	Penata Muda / III/a	SMA Persamaan	1992
50	Nanda Vidyastria, SS		Penata Muda / III/a	S1 Bhs Inggris	2008
51	Ismail	19560515 198003 1 016	Pengatur Tk.I / II d	SMA Persamaan	1994
52	Erna Hidayati, S.Md		Pentaur		
53	Suratini	19650528 200701 1 012	Pengatur Muda II/a	SMEA	1986
54	Muhamad Makenun	19681107 200701 1	Pengatur Muda II/a	SMA Pers.	1995

		024			
55	Siti Wahyuni	19650213 200701 2 005	Juru I/c	SMEA	1985
56	Puji Rahayu	19690313 200701 2 015	Juru I/c	SMP	1990
57	Slamet Jumarman	19640902 200801 1 004	Juru Muda I/a	SMP	1995
58	Muhtar, S.Ag		Pembina IV/a	S.1/Ag.Islam	
59	Untoro Prihandoko, S.Ag		Pengatur Tk.I / II d		
60	Enrdrico Sapta Hardiana, S.Pd		Guru Kontrak	S1/Agama Islam	2002
61	Sekar Puspitasari		Guru Kontrak	S1/Bhs Inggris	
62	Agus Nugroho		Guru Kontrak	S1/Bhs Inggris	
63	Alfa Santoso		Guru Kontrak		
64	Taufiq Noor		PTT/Laboran	D3/Otomotif	
65	Deasy Natalia Nur Hardhini		PTT/Receptionis	SMA	
66	Ajeng Mukti Andhini, S.Si		Guru Kontrak	S1/Matematika	
67	Suleman		PTT	SD	
68	Syakban		PTT	SMP	
69	Nur Kamara		PTT	STM/Mesin	
70	Feri Maryanto		PTT	SMA/IPS	
71	Catur Fajar Pamungkas		PTT	S1/Teknik Informatika	2009
72	Erwan Santoso		PTT	S1/Manajemen	
73	Ahmad Wawan		Security	STM/Mesin	2005
74	Joko Supriyanto		Security	STM/Mesin	2004
75	Budi Suyitno		Security	STM/Mesin	2007

**URAIAN KALENDER PENDIDIKAN SMP/ MTs
KOTA MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

No	Tanggal	Kegiatan
1	16 s.d. 18 Juli 2012	Hari-hari pertama masuk sekolah
2	19 - 21 Juli, 13 – 18 Agustus 2012 21 s.d.25 Agustus 2012	Hari libur Ramadhan (sebelum dan awal bulan Ramadhan dan akhir bulan Ramadhan)
3	17 Agustus 2012	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
4	19 s.d. 20 Agustus 2012	Hari Besar Idul Fitri 1432 H
5	19 – 20 Agustus 2012	Hari Raya Idul Fitri
6	1 Oktober 2012	Mengikuti upacara Hari kesaktian Pancasila
7	15 – 18 Oktober 2012	Kegiatan Tengah Semester Gasal
8	26 Oktober 2012	Libur hari raya Idul Adha
9	28 Oktober 2012	Mengikuti Upacara hari Sumpah Pemuda
10	10 November 2012	Mengikuti Upacara hari Pahlawan
11	15 November 2012	Libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H
12	3 – 8 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester Gasal
13	15 Desember 2012	Penerimaan raport
14	17 – 18 Desember 2012	Kegiatan bedah Kisi-kisi UN
15	17 – 29 Desember 2012	Libur Semester Gasal
16	25 Desember 2012	Hari Natal 2012
17	1 Januari 2013	Libur tahun baru 2013
18	14 – 17 Januari 2013	UCO 1 Kota Kelas 9
19	24 Januari 2013	Libur Maulud Nabi Muhammad SAW
20	4 – 7 Februari 2013	UCO 2 Kota Kelas 9
21	10 Februari 2013	Hari Raya Imlek
22	25 – 28 Februari 2013	Pra UN Kota Kelas 9
23	12 Maret 2013	Hari Raya Nyepi
24	18 – 23 Maret 2013	Ujian Sekolah
25	29 Maret 2013	Libur Wafat Isa Almasih
26	8 – 13 April 2013	Kegiatan tengah Semester Genap
27	22 – 25 April 2013	Ujian Nasional
28	2 Mei 2013	Hari Pendidikan Nasional tahun 2012
29	9 Mei 2013	Libur Kenaikan Isa Almasih
30	20 Mei 2013	Mengikuti Upacara hari Kebangkitan Nasional
31	25 Mei 2013	Libur Hari Raya Waisak
32	5 Juni 2013	Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
33	10 – 15 Juni 2013	Ulangan Akhir Semester Genap/Kenaikan kelas
34	22 Juni 2013	Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
35	24 Juni – 13 Juli 2013	Libur Kenaikan kelas



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN



(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL)

Jl. Pahlawan 66 Telp. 0293-362525 Fax 0293-3216206 Magelang 56117
<http://www.smpn1-mgl.sch.id> e-mail : smpn1_mgl@yahoo.co.id

**ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 20013
SMP NEGERI 1 MAGELANG**

JAM KE	WAKTU
01.	07.00 – 07.40
02.	07.40 – 08.20
03.	08.20 – 09.00
ISTIRAHAT PERTAMA (15 MENIT)	
04.	09.15 – 09.55
05.	09.55 – 10.35
06.	10.35 – 11.15
ISTIRAHAT KEDUA (15 MENIT)	
07.	11.30 – 12.10
08.	12.10 – 12.50
09.	12.50 – 13.30

Standard Proses

Riyanto, S.Pd



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1
(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL)



Jl. Pahlawan 66 Telp. 0293-362525 Fax 0293-3216206 Magelang 56117
<http://www.smpn1-mgl.sch.id> e-mail : smpn1_mgl@yahoo.co.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMP NEGERI 1 MAGELANG
Nomor: 800/015/230-SMP-01
Tentang:

PEMBAGIAN TUGAS GURU
DALAM KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN ATAU
PEMBIMBINGAN
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Magelang perlu menetapkan pembagian tugas guru

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, 24 Tahun 2006;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Pembagian tugas guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran atau Bimbingan*) seperti tersebut dalam Lampiran I dan 2 Keputusan ini.
- Kedua : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan segera sebagaimana mestinya
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Magelang
Pada : 16 Juli 2012
Tanggal

Kepala Sekolah

Papa Riyadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19650112 198803 1 013

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN PEMBIMBINGAN
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	Nama	Mata Pelajaran	Kelas			Keterangan	
			VII	VIII	IX	Jam	Tugas Tambahan
1.	Papa Riyadi, S.Pd.,M.Pd.	BK				40	Kep. Sek
2.	Drs. Een Keni Sulomo	PKn	ABCDEF			12	Kep. Perpus
3.	Dra. Suryati	BK				15 0	
4.	Dra. Tutik Budiwati	IPS. sejarah	ABCDEF G	ABCDEF G	ABCDEF G	25	
		IPS. Ekonomi	DE				
5.	Dra. Sri Embang S., M.Pd	IPS. Ekonomi	ABC			6	Wali Kls 7B
6.	Dra. Sukesu	BK				15 0	
7.	Jumirah, S.Pd.	Matematika			ABCDEF G	24	Wali Kls 9G
8.	Yunar Sri Prastiwi, S.Pd.	Bhs. Indonesia		A	ABCDEF G	26	
9.	Wiharyantina, S.Pd.	IPS. Geografi	ABCDEF G	ABCDE		24	Wali Kls 7A
10	Rahayu Sri Hastuti, S.Pd.	IPA. Fisika	ABCDEF G	A		24	
11	Dra. Yuliatiningsih	IPS. Geografi		FG	ABCDEF G	24	Wali Kls 8F
		IPS. Ekonomi		BCD			
12	Tohirin, S.Pd.	Bhs. Indonesia	CDEFG			25	
13	Dra. Erning Sri Subekti	PKn		FG	ABCDEF G	18	
14	Ikhwan Riyadi, S.Pd.,M.Pd.	Penjaskes	FG	ABCDEF G		18	WK 2
15	Riyanto, S. Pd.	PTD	CDEFG		ABCDEF G	24	Kep.Lab. Kom
16	Nur Edy. S.Pd.	IPA Fisika		G	ABCDEF G	24	Wali Kls 9D
17	Dadiono, S.Pd.	TIK		DEFG	AB	12	
18	Y. Puji Suyatno, BA.	PKn	G	ABCDE		12	

19	Sri Endah Cahyani, S.Pd.	Bhs. Inggris			ABCDE	15	WK 1
20	Susanto, S.Pd.	Seni Rupa	ABCDEF G	ABCDEF G	ABCDEF G	21	
21	Rr. Titien Juliati P., S.Th.	Agama Kristen	ABCD	ABCD	ABC	24	
22	Supartilah, S. Pd.	Bhs. Indonesia	AB		ABCDEF G	24	
23	Ella Nurlaela, S.Pd.	BK				15 0	
24	Mulatuti, S.Pd.	Bahasa Jawa	CDEFG	ABCDEF G		24	Wali Kls 7F
25	Budi Santoso, S.Pd.	Seni Musik	ABCDEF G	ABCDEF G	ABCDEF G	21	
26	Budi Wahyono, S.Pd.	IPA. Biologi		DEFG		12	Kep. Lab.IPA
27	M. Chusnawati, S.Pd.	IPS. Ekonomi			DEFG	8	
28	Milwahyudi Rosit, S.Pd	IPS. Ekonomi	FG	A		6	
29	Dra. Febri Nur Wulan	Bahasa Inggris	A		ABCDEF G	24	Wali Kls 9A
30	Purwanti, S.Pd.	IPA. Biologi	G		ABCDEF G	24	Wali Kls 9C
31	Laila Wulandari, S.Pd.	Matematika		DEFG		24	
32	Sigit Arjo KTN, S.Pd.	Bahasa Jawa	AB		ABCDEF G	18	Wali Kls 9B
33	Hudi Widodo, S.Pd.	Penjaskes	ABCDE		ABCDEF G	24	Wali Kls 7C
34	Rini Eka Handayani, S.Pd	IPA. Fisika		ABCDEF		24	Wali Kls 8B
35	Sri Marwiyah, S.Pd.	Matematika	E			6	
36	Rita Puji Wahyusari, S.Pd.	Bhs. Indonesia		G		5	Wali Kls 8G
37	Endang binarti S.Pd	Bhs. Inggris Conversation	BCDEFG	ABC		24	
38	Jamaah Lubersih, S.Pd.	Bhs Indonesia		BCDEF		25	Wali Kls 8D
39	Eny Rina Astuti, S.Pd.	IPS. Ekonomi		EFG	ABC	12	Wali Kls 8E
40	Reni Setyawati, S. Pd.	IPA. Biologi	ABCDEF			18	Wali Kls 7E

41	Bruri Nugroho, S.Pd.	TIK	ABCDEF G	ABC		24	
		PTD	AB				
42	Wawan Kurniawan, S.Kom	TIK			CDEFG	24	
		PTD		ABCDEF G			
43	Martutwuri Handayani, S.Pd.	Matematika		A	ABCDEF	24	Wali Kls 9E
44	Sri Sumiyati, S.Pd.	Bhs. Inggris		ABCDEF G		25	
		Conversation		FG			
45	Y.Tanti Noviati S.Pd	Bhs.Inggris			FG	20	Wali Kls 9A
		Conversation		ABCDEF G			
46	Sugiyanto,S.Si	Matematika	FG	BC		24	Wali Kls 8C
47	Nanda Vidyastria, S.S	Bhs Inggris	ABCDEF G			21	Wali Kls 7G
48	Dyah Ayu, S.Pd	Bhs Inggris		ABCDEF G		25	Wali Kls 8A
		Conversation		DE			
49	Indraswati, S.Pd	Matematika	ABCD			24	
50	Muhtar, S.Ag.	Agama Islam	ABCD	ABCD	EFG	24	Wali Kls 7D
51	Untoro Prihandoko, S.Ag.	Agama Katolik	EFG	EFG	DEFG	18	
52	Sekar Puspita Sari, S.Hum	Conversation	ABCDEF G			14	
53	Endrico Sapta H, S.Pd. I	Agama Islam	EFG	EFG	DEFG	18	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang: 16 Juli 2012
Standar Proses

Papa Riyadi, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19650112 198803 1 013

Riyanto, S.Pd
NIP. 19600301 198301 1 001



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1
(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL)



Jl. Pahlawan 66 Telp. 0293-362325 Fax 0293-3216206 Magelang 56117
<http://www.smpn1-mgl.sch.id> e-mail: smpn1_magl@yahoo.co.id

Surat Keterangan untuk nomor 2.1

Permendiknas standar sarana dan prasarana no 24 tahun 2007, mengisyaratkan bahwa rasio kebutuhan luas lantai terhadap peserta didik SMP dan MTS sebesar $3,5 \text{ m}^2$ /siswa yang memiliki rombel 19-21. Siswa kami ada 504 siswa. Jadi rasio luas lantai yang dibutuhkan $504 \times 3,5 = 1764 \text{ m}^2$. Jadi luas lantai yang kami miliki lebih dari cukup dan ideal.

Sekolah kami memiliki luas lantai 3293 m^2 , yang dimanfaatkan untuk seluruh kebutuhan sarana sekolah yang sesuai dan ideal, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

No	Jenis	Luas	Kondis	
			Baik	Rusak
1.	Ruang kelas 8x8x21	1344 m ²	v	
2.	Selasar	400 m ²	v	
3.	Lab. Fisika 15x10	150 m ²	v	
4.	Lab. Biologi 15x10	150 m ²	v	
5.	Lab. Bahasa 12x10x2	240 m ²	v	
6.	Lab. Komputer I 15x10	150 m ²	v	
7.	Lab. Komputer II dan Lab. Multimedia 8x8x2	128 m ²	v	
8.	Perpustakaan 27x10	270 m ²	v	
9.	Lab. Matematika 11x10	110 m ²	v	
10.	Tempat Ibadah 27x13	351 m ²	v	
	Jumlah	3293 m ²		



Mengetahui
Kepala Sekolah,

Dip. Riyadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196501121988031013

Bidang Sarana Prasarana,

Tohirin, S.Pd.
NIP. 196201081983011003

76



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1
(STATE JUNIOR HIGH SCHOOL)



Jl. Pahlawan 66 Telp. 0293-362525 Fax 0293-3216206 Magelang 56117
<http://www.smpn1-mgl.sch.id> e-mail : smpn1_mgl@yahoo.co.id

Sekolah kami memiliki luas lahan 7600m², yang dimanfaatkan untuk seluruh kebutuhan sarana sekolah yang ideal, seperti yang tertera pada table di bawah ini :

No	Jenis	Luas	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Bangunan gedung	5600m ²	v	
2.	Selasar	400m ²	v	
3.	Jalan	400m ²	v	
4.	Lapangan	600m ²	v	
5.	Taman luar	100m ²	v	
6.	Taman dalam	300m ²	v	
7.	Saluran air (got)	200m ²	v	

Mengetahui
Kepala Sekolah,



S.Pd., M.Pd.
0121988031013

Bidang Sarana Prasarana,

Tohirin, S.Pd.
NIP 196201081983011003



Yang dimaksud Prasarana Sekolah yaitu seluruh ruang dan tempat untuk kegiatan warga sekolah. Sekolah kami memiliki prasarana sbb:

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Ruang kelas	21 buah	v	
2.	Ruang Perpustakaan	1 buah	v	
3.	Ruang Labolatorium Fisika	1 buah	v	
4.	Ruang Labolatorium Biologi	1 buah	v	
5.	Ruang Labolatorium Komp.	2 buah	v	
6.	Ruang Labolatorium Multi Media	1 buah	v	
7.	Ruang Labolatorium Mat.	1 buah	v	
8.	Ruang Labolatorium IPS.	1 buah	v	
9.	Ruang Labolatorium Bahasa	2 buah	v	
10.	Ruang Pimpinan	1 buah	v	
11.	Ruang Guru	1 buah	v	
12.	Ruang Tata Usaha	1 buah	v	
13.	Ruang Meeting	1 buah	v	
14.	Tempat Beribadah	3 buah	v	
15.	Ruang SIM	1 buah	v	
16.	Ruang Server	1 buah	v	
17.	Ruang Konseling	1 buah	v	
18.	Ruang UKS	1 buah	v	
19.	Ruang OSIS	1 buah	v	
20.	Jamban	19 buah	v	
21.	Gudang	3 buah	v	
22.	Ruang Sirkulasi	8 buah	v	
23.	Tempat Bermain/ Olahraga	2 buah	v	
24.	Kantin Umum	3 buah	v	
25.	Kantin Kejuruan	1 buah	v	
26.	Area Parkir	2 buah	v	
27.	Kantin Belajar/ Gasebo	4 buah	v	
28.	Pos Satpam	1 buah		

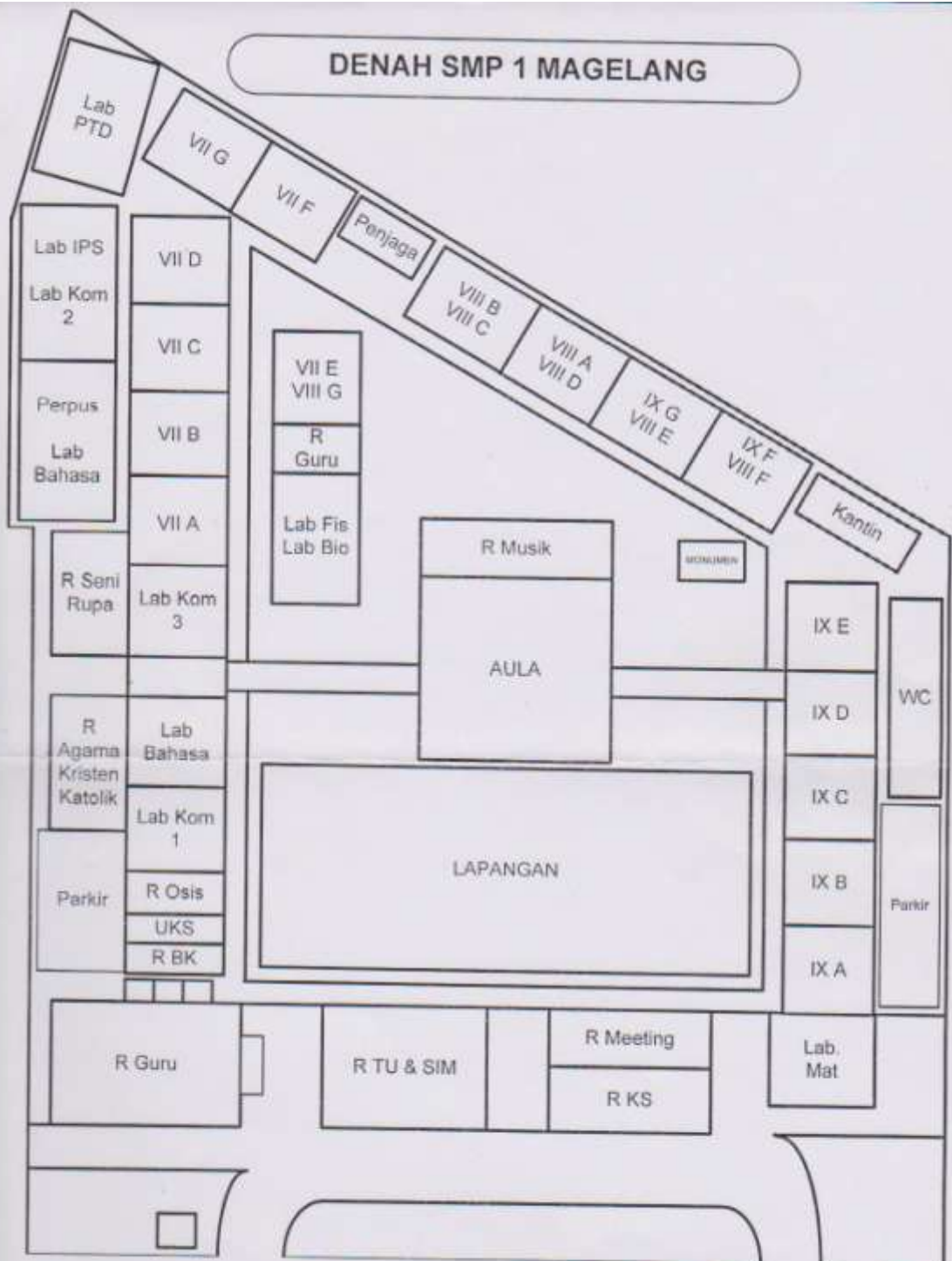
29.	Rumah Sampah	1 buah	v	
30.	Ruang Seni Lukis	1 buah	v	
31.	Ruang Seni Musik	1 buah	v	
32.	Aula	1 buah	v	
33.	Ruang Broad Casting	1 buah	v	
34.	Ruang QMR / R. Komite	1 buah	v	



Magelang, 7 November 2011
Ketua Bidang Sarana Prasarana,

Fohiem, S.Pd.
NIP. 196201081983011003

DENAH SMP 1 MAGELANG



REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Nama : Novi Nurfitasari
NIM : 1301409021
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan hidayah serta inayah-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL 1) di SMP Negeri 1 Magelang dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 praktikan melaksanakan observasi dan orientasi yang meliputi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa dan bidang pengelolaan dan administrasi.

Terkait dengan kegiatan penyelenggaraan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dialami praktikan dalam PPL 1 di SMP Negeri 1 Magelang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bimbingan dan Konseling

Kekuatan penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling bersifat khusus dan personal. Bimbingan dan Konseling berupaya melakukan pendekatan khusus terhadap siswa untuk membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal. Dalam Bimbingan dan Konseling, layanan yang diberikan dalam bentuk klasikal, kelompok dan individual. Guru yang mengampu disebut sebagai guru pembimbing atau konselor sekolah. Untuk dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal dibutuhkan ketelitian, keuletan, kesabaran dan kreatifitas konselor sekolah tersebut. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling diampu oleh orang – orang yang yang terdidik, terlatih dan berpengalaman serta berkompoten dalam memberikan pelayanan secara professional.

Kelemahan bimbingan dan konseling di sekolah adalah penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah belum terlaksana secara optimal karena tidak ada jam khusus bimbingan dan konseling sehingga konselor sekolah mengalami kesulitan untuk memberikan pelayanan kepada siswa. Dalam pemberiaan layanan, konselor sekolah berusaha meminta jam dari guru yang tidak bisa hadir untuk mengisi pelajaran di kelas dan meminta secara khusus ketika ada permasalahan siswa yang harus segera diberikan layanan serta pelayanan diberikan ketika siswa datang kepada konselor sekolah secara sukarela dan terbuka dalam rangka pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Adapun sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Magelang sudah cukup memadai meskipun ada beberapa hal yang perlu dilengkapi dan disempurnakan. Ruang untuk bimbingan dan konseling

sudah tersedia secara khusus. Di dalam ruang bimbingan dan konseling sudah disediakan ruang untuk konseling individual meskipun ada hal perlu disempurnakan lagi, meskipun masih ada hal yang perlu disempurnakan namun dengan tersedianya ruang tersebut sudah menunjukkan bahwa Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Magelang telah melaksanakan layanan secara optimal. Sedangkan untuk bimbingan kelompok dan konseling kelompok masih menggunakan ruang konseling individual karena ruangan yang disediakan sudah cukup luas dan nyaman untuk memberikan layanan secara kelompok.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pada kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan dibimbing oleh Dra.Suryati dkk, beliau adalah salah satu konselor sekolah yang profesional di SMP Negeri 1 Magelang. Keprofesionalannya tercermin dari sikapnya yang ramah , halus, baik hati, sabar dan sangat menghargai orang lain. Sedangkan untuk dosen pembimbing sendiri adalah Dra. Sinta Saraswati, M. Pd., Kons., beliau sangat membantu praktikan dan memberi banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah sangat baik, Hal tersebut dapat dilihat dari penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling yang sudah terlaksana meskipun tidak mendapatkan jam khusus untuk masuk ke dalam kelas. Penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling mendapat dukungan yang sangat baik dari beberapa pihak diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran, staff TU atau karyawan dan orang tua siswa, dengan adanya dukungan tersebut pelayanan bimbingan dan konseling dapat terselenggara secara optimal.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling, praktikan merasa masih banyak kekurangan terkait pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini disebabkan karena selama berada dalam lingkup bimbingan dan konseling, praktikan baru mempelajarinya secara teoretis dan praktik dengan skala kecil di sekolah dan lingkungan kampus. Oleh sebab itu, praktikan merasa perlu untuk terus belajar dan mencari pengalaman dalam praktik pembelajaran serta mampu berkoordinasi dengan baik kepada semua pihak di sekolah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik memberikan layanan. Berdasarkan hasil pengamatan, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang baru dan sangat berguna untuk bekal PPL 2 selanjutnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan menjadi tahu tentang kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan

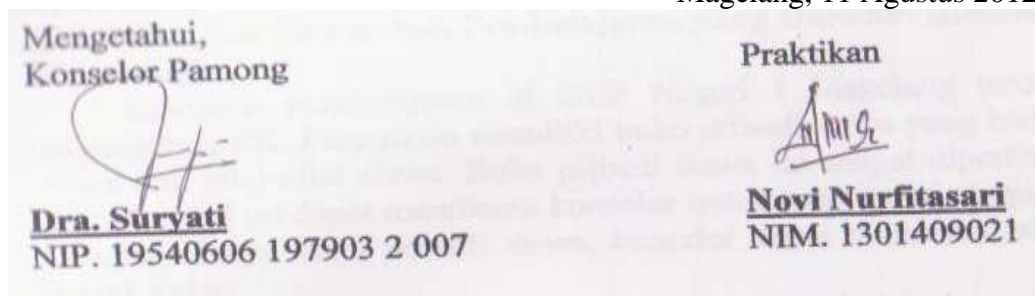
sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa dan bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu praktikan dapat mempelajari dan mengetahui lebih dalam tentang penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah melalui hasil pengamatan praktikan terhadap konselor sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi praktikan sebelum benar – benar menjadi seorang guru pembimbing di sekolah.

7. **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah untuk selalu mempertahankan prestasi yang selama ini telah dicapai, selalu meningkatkan kemampuan professional guru – guru secara umum dan konselor sekolah secara khususnya dan diharapkan sekolah mampu meningkatkan peran kesiswaan sehingga mampu terlihat secara jelas tugas dan peran Waka kesiswaan dengan konselor sekolah. Dengan kata lain, konselor sekolah dapat menjalankan tugas dan perannya secara professional sesuai kode etik profesi konselor.

Saran pengembangan bagi UNNES, Praktik Pengalaman Lapangan sebaiknya terus diselenggarakan dan untuk waktunya bisa diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih secara lebih mendalam terkait bidang yang ditekuninya. Selain itu, sistem PPL secara online dapat disempurnakan lagi kualitasnya sehingga tidak membuat mahasiswa kebingungan dalam memilih sekolah PPL yang dikehendaki.

Magelang, 11 Agustus 2012



Nama : Selasih Larasati
NIM : 1301409026
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan inayahNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 1 Magelang dengan lancar. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa S1 agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan yang dilakukan selama PPL I adalah melaksanakan orientasi berkaitan dengan keadaan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, pengelolaan dan administrasi sekolah.

Dalam kegiatan PPL I, para mahasiswa PPL melakukan observasi selama 2 minggu di lingkungan SMP Negeri 1 Magelang. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah secara keseluruhan yang sebenarnya sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL II sesuai dengan harapan.

Berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling yang ditekuni praktikan sesuai dengan jurusan yang diambil praktikan, dalam Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 1 Magelang, dari observasi praktikan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni (Bimbingan dan Konseling)

Kekuatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang terdapat pada administrasi BK. Para siswa memiliki buku pribadi siswa yang berisi biodata siswa dan nilai-nilai siswa. Buku pribadi siswa ini sangat diperhatikan oleh konselor, hal ini dapat membantu konselor untuk memahami siswa-siswanya. Dengan adanya buku pribadi siswa, konselor dapat memantau siswa tanpa masuk kelas.

Kelemahan Bimbingan dan Konseling di sekolah ini adalah tidak adanya jam khusus Bimbingan dan Konseling untuk masuk kelas pada tahun pelajaran ini sehingga konselor meminta jam dari guru mata pelajaran lain untuk memberikan layanan, siswa juga belum sukarela datang sendiri ke ruang BK untuk terbuka menceritakan masalahnya kepada konselor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ruang Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Magelang sudah berdiri sendiri. Sarana dan prasarananya sudah memadai namun kurang lengkap, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya ruangan khusus untuk memberikan layanan, seperti layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok,

konseling individu. Di dalam ruang BK ada tempat untuk tamu yang datang dan sekaligus sebagai tempat untuk melaksanakan konseling. Untuk instrumen-instrumen juga kurang lengkap karena di sekolah ini baru ada DCM, ITP dan sosiometri. Untuk instrumen-instrumen dan buku pribadi siswa diletakkan di rak khusus.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kegiatan praktik di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan dibimbing oleh Dra. Suryati yang merupakan salah satu konselor di sekolah ini. Beliau merupakan orang yang ramah, perhatian kepada guru lain dan para siswa serta praktikan, beliau juga merupakan orang yang menghargai orang lain. Dengan tidak adanya jam khusus untuk BK masuk kelas, hal ini membuat praktikan bingung untuk memberikan layanan, tetapi beliau berusaha untuk mendapatkan jam supaya praktikan dapat masuk kelas.

Untuk dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd, Kons merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang menjadi inspirasi praktikan. Beliau mulai memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan sebelum praktikan terjun ke lapangan secara langsung, sehingga praktikan mempunyai bekal saat berada di lapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang yang merupakan sekolah RSBI sudah bagus, hal ini dibuktikan dengan prestasi SMP Negeri 1 Magelang mempunyai tingkat kelulusan terbaik nomor 3 tingkat nasional. Walaupun BK tidak ada jam khusus masuk kelas untuk tahun pelajaran ini, tetapi pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling sudah cukup baik. Pelayanan bimbingan dan konseling didukung oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan juga orang tua siswa sehingga layanan bimbingan dan konseling berjalan optimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan masih sangat minim sehingga praktikan menyadari bahwa harus terus belajar. Praktikan yang masih sangat minim pengetahuannya saat berada di lapangan merasa sangat terbantu oleh guru pamong, sehingga praktikan bisa lebih memahami keadaan siswa walaupun tidak ada jam khusus BK masuk kelas. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong maka praktikan mempunyai kesiapan untuk memberikan layanan klasikal dan layanan lainnya saat PPL II.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Selama praktikan melaksanakan PPL I di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan mendapatkan banyak nilai-nilai kehidupan yang harus diterapkan salah satunya adalah nilai kesopanan. Praktikan belajar dari para siswa di sekolah ini, mereka merupakan anak-anak yang ramah dan menghormati para gurunya. Selain itu praktikan menjadi lebih mengetahui keadaan sekolah dan siswa secara nyata, praktikan juga mengetahui beberapa masalah yang


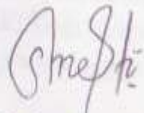
dialami siswa. Nilai tambah lain yang didapat praktikan adalah nilai agama yang ada di sekolah ini yang cukup kuat, hal ini dibuktikan dengan adanya shalat Dhuha dan Dzuhur berjama'ah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi SMP Negeri 1 Magelang saran yang diberikan praktikan adalah untuk meningkatkan kualitas supaya menjadi terbaik dari yang terbaik. Mengenai administrasi sekolah ini, alangkah baiknya ditingkatkan kembali atau minimal dipertahankan karena praktikan melihat administrasi sekolah ini sudah baik. Khusus untuk Bimbingan dan Konseling, alangkah baiknya untuk diberi jam khusus masuk kelas karena hal ini sangat penting untuk menunjang interaksi dengan para siswa. Untuk para guru supaya tetap menjalankan tugas sesuai dengan kompetensinya secara profesional sehingga melahirkan siswa-siswa yang berkualitas.

Bagi Universitas Negeri Semarang supaya lebih perhatian terhadap mahasiswa-mahasiswa yang sedang PPL sehingga mahasiswa mempunyai semangat dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan
	
Dra. Suryati NIP. 195406061979032007	Selasih Larasati NIM. 1301409026

REFLEKSI DIRI

Nama : Nindita Irma Habsari
NIM : 2201409045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP N 1 Magelang dengan baik lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Prodi Kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL I dilaksanakan 1 – 12 Agustus 2012. Adapun kegiatan yang dilakukan selama PPL I adalah melaksanakan orientasi dan observasi berkaitan dengan keadaan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, pengelolaan dan administrasi sekolah. Praktikkan juga melakukan observasi cara mengajar guru dalam kelas yakni pada kelas VII dan VIII.

Banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan selama melakukan observasi di SMP N 1 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan pemahaman – pemahaman baru mengenai kondisi dunia pendidikan secara nyata. Hal tersebut tentu tidak lepas dari bimbingan koordinator guru pamong beserta guru pamong yang dengan sabar dan senang hati memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai kondisi sekolah dan materi pembelajaran serta metode pengajaran. Dengan adanya PPL I diharapkan praktikan dapat lebih mengenal kondisi sekolah secara keseluruhan yang sebenarnya sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL II sesuai dengan harapan.

Berhubungan dengan Pengajaran Bahasa Inggris yang ditekuni praktikan sesuai dengan jurusan yang diambil praktikan, dalam Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 1 Magelang, dari observasi praktikan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a. Kekuatan

SMP N 1 Magelang merupakan sekolah RSBI yang prestasinya tidak dapat diragukan lagi yakni peringkat 3 nasional, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris khususnya mendapat porsi yang banyak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya guru Inggris sehingga dalam pengajarannya menerapkan sistem *team teaching*. Untuk memperdalam kemampuan Bahasa Inggris siswa di SMP 1 Magelang juga ada mata pelajaran *conversation* dan ekstrakurikuler yang mendukung, yakni *English Speaking Club dan English Motivator*.

b. Kelemahan

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Magelang sudah baik namun masih ada kelemahan siswa dalam hal *pronunciation* sehingga perlu

dilatih lagi dalam membaca teks berbahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris akan lebih baik lagi jika dilakukan dengan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dengan statusnya yang RSBI, sarana prasarana penunjang pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Magelang sangat memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya 2 buah Lab. Bahasa dan tiap – tiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD sehingga memudahkan untuk memberi inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dibimbing oleh Ibu Endang Binarti, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan dan tugas – tugas seorang guru. Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Guru pamong banyak memberikan masukan dalam mengajar di kelas sesungguhnya, baik dari cara penguasaan kelas maupun penyampaian materi di dalam kelas agar dapat diterima dengan baik. Selain itu guru pamong juga sangat terbuka jika praktikan akan berkonsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi.

Dosen pembimbing Ibu Galuh dan Koordinator Dosen Pembimbing Bapak Bambang memiliki berfungsi sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP 1 Magelang. Beliau berdua memberikan saran serta monitoring di sekolah latihan. Koordinator Dosen Pembimbing juga membantu pelaksanaan PPL I dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Magelang sudah sangat baik dibuktikan dengan prestasi yang pernah diraih baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. Pembelajaran di sekolah ini terutama untuk beberapa mata pelajaran menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa agar mampu bersaing di kancah internasional. Pembelajaran di SMP N 1 Magelang juga ditunjang dengan adanya sarana prasarana yang sudah sangat memadai sehingga guru menjadi lebih inovatif dan menyenangkan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikkan

Dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris, praktikan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena praktikan baru mempelajarinya secara teoretis dan praktik dengan skala kecil di sekolah dan lingkungan kampus. Oleh sebab itu, praktikan merasa perlu untuk terus belajar dan mencari pengalaman dalam praktik pembelajaran serta

mampu berkoordinasi dengan baik kepada semua pihak di sekolah. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang baru dan sangat berguna untuk bekal PPL 2 selanjutnya.



6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Selama PPL I banyak hal yang dapat praktikkan peroleh di SMP N 1 Magelang, praktikan mendapat tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana keadaan sebenarnya yang ada di sekolah seperti administrasi, struktur organisasi, keadaan fisik, interaksi siswa dengan guru, serta interaksi sekolah dengan lingkungan sekitar. Praktikan juga mendapat tambahan pengalaman mengajar dari pengamatan yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran terkait selama mengikuti PPL I. Selain itu, praktikan juga mengetahui kelebihan dan kelemahan dari sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan mengajar. Praktikan juga dapat mengevaluasi diri tentang bagaimana sebenarnya pembelajaran yang baik dan benar. Praktikan mendapatkan motivasi, inovasi dan ide – ide bagaimana nantinya mengajar yang menyenangkan serta memberikan pembentukan karakter untuk siswa.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dan pengembangan kepada SMP N 1 Magelang, SMP N 1 Mgelang merupakan sekolah RSBI yang prestasinya tidak diragukan lagi di tingkat Provinsi maupun nasional. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai dan kualitas guru serta karyawan yang baik diharapkan sekolah ini mampu menjaga prestasi yang telah dicapai dan konsisten menjalankan program – program yang selama ini sudah berjalan dengan baik.

Saran dan pengembangan kepada UNNES adalah agar senantiasa membina hubungan yang baik dengan sekolah latihan untuk mempertahankan kerjasama yang telah dibangun dan meningkatkan kualitas pendidikan serta pendidik secara professional untuk mencetak lulusan yang unggul.

	Magelang, 11 Agustus 2012
Mangetahui, Guru Pamong	Praktikkan
	
Endang Binarti, S.Pd. NIP. 19690119 200501 2 008	Nindita Irma Habsari NIM. 2201409045

REFLEKSI DIRI

Nama : Hanie Ika Setyowati
NIM : 2201409080
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris/ FBS
Sekolah Latihan : SMP N 1 Magelang

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan inayah- Nya kepada praktikan, sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas observasi pada masa orientasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlangsung pada tanggal 1 – 12 Agustus 2012 ini dengan baik.

Selama PPL 1, praktikan telah melakukan berbagai kegiatan, yakni observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan sekolah, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, serta kegiatan intrakurikuler seperti OSIS dan ekstrakurikuler yang berjumlah 14 macam kegiatan. Selain itu praktikan juga melakukan observasi dalam kelas yaitu kelas VII dan VIII. Sebagaimana SMP N 1 Magelang adalah sekolah dengan status RSBI serta peringkat III tingkat nasional, sekolah tersebut memiliki banyak sarana dan prasarana yang sangat mendukung proses belajar mengajar, seperti tersedianya proyektor, LCD dan tempat duduk yang sangat kondusif di setiap kelas untuk belajar mengajar baik secara individu maupun pembelajaran kooperatif. SMP N 1 Magelang juga memiliki laboratorium bahasa, laboratorium sains, perpustakaan, ruang keterampilan baik seni musik maupun seni rupa, ruang komputer, ruang multimedia, ruang PTD, ruang broadcast, lapangan basket dan tempat – tempat ibadah yang semakin mendukung proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan selama melakukan observasi di SMP N 1 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan I memberikan pemahaman – pemahaman baru mengenai kondisi dunia pendidikan secara nyata. Hal tersebut tentu tidak lepas dari bimbingan guru pamong yang dengan sabar dan senang hati memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai materi pembelajaran dan metode pengajaran.

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa dari program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori - teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan membentuk para mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat praktikan laporkan setelah melakukan observasi baik di dalam maupun di luar kelas sebagai refleksi diri :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama, bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa ini tidak hanya digunakan dalam hubungan

internasional saja, tetapi juga digunakan dalam penulisan buku – buku ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, kini sistem pendidikan di Indonesia menetapkan bahasa Inggris sebagai salah satu syarat kelulusan ujian nasional. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar. Terlebih lagi SMP N 1 Magelang merupakan Sekolah Bertaraf Internasional, sangatlah penting bagi siswa menguasai bahasa Inggris karena bahasa tersebut tidak hanya digunakan pada mata pelajaran bahasa Inggris saja, tetapi digunakan pada mata pelajaran lain, seperti Matematika, Biologi, Fisika, Ekonomi, Geografi, dan ICT.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan *foreign language* bagi sebagian siswa. Oleh karena itu bahasa Inggris masih dirasa cukup sulit terutama dalam aspek *pronunciation*. Untuk itu penyampaian materi yang menarik merupakan hal pokok yang harus diperhatikan dalam belajar Bahasa Inggris sehingga para siswa dapat lebih mudah dalam menerima pelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Magelang sangat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. Di setiap kelas telah tersedia LCD dan proyektor yang dapat menunjang pembelajaran Bahasa Inggris. Setiap siswa mempunyai buku pegangan dan LKS dan berbagai buku literatur tambahan tersedia juga di perpustakaan. Tersedianya jaringan hotspot di area sekolah juga turut membantu siswa mencari sumber belajar lain. KBM berjalan sangat baik. Guru telah membuat perangkat pembelajaran sehingga memberikan arahan yang jelas kepada praktikan dalam memberi materi ataupun kegiatan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dunia keguruan merupakan dunia yang baru ditapaki oleh praktikan. Sehingga praktikan perlu diarahkan dan dibimbing. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dibimbing oleh Ibu Endang Binarti, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan dan tugas – tugas seorang guru

Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Guru pamong banyak memberikan masukan dalam mengajar di kelas sesungguhnya, baik dari cara penguasaan kelas maupun penyampaian materi di dalam kelas agar dapat diterima dengan baik. Selain itu guru pamong juga sangat terbuka jika praktikan akan berkonsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi. Guru pamong di sini senantiasa mengarahkan dan memberikan solusi atau jalan keluar apabila praktikan mengalami kesulitan terutama dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Dosen pembimbing memiliki berfungsi sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP 1 Magelang. Dosen pembimbing memberikan saran serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen Pembimbing juga membantu pelaksanaan PPL I dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Guru pamong sangat mengenal nama dan karakter

siswa dan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan kependidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti microteaching serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Kemudian dibekali dengan hasil observasi PPL tahap I maka praktikan mampu untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang ada di SMP 1 Magelang. Praktikan Juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan diluar mata pelajaran yang praktikan ampu selama PPL II, jadi boleh dikatakan pengetahuan yang praktikan dapat semakin lengkap dan valid untuk dapat diterapkan ketika kelak praktikan terjun langsung di dunia pendidikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar dan menyampaikan materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.



G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMP N 1 Magelang merupakan sekolah RSBI yang sangat unggul di tingkat nasional, memiliki saran prasarana yang sangat baik, guru dan staf pendidikan yang sangat berkualitas, media pembelajaran bahkan e – learning yang sangat modern. Sekolah hanya perlu menambah kegiatan ekstrakurikuler terutama yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa Inggris.

Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak guru-guru masa depan maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa PPL yang disesuaikan dengan sekolah latihan.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar SMP N 1 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikan
	
Endang Binarti, S.pd	Hanie Ika Setyowati

Nama : Diah Retnaningtyas Utami
NIM : 2601409084
Fakultas : Bahasa dan Seni
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan yang bermaksud sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun tahapan PPL adalah PPL tahap I yang meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi, dan orientasi di sekolah / tempat latihan, kemudian PPL tahap II yang meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Kegiatan PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan PPL II mulai tanggal 12 Agustus – 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL ini bertempat di SMP Negeri 1 Magelang yang beralamat di Jalan Pahlawan No. 66 Kota Magelang. Ketentuan dalam PPL I yaitu melakukan observasi yang berkaitan dengan manajemen sekolah, administrasi, tenaga dan staf pengajar dan observasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan ditekuni oleh mahasiswa praktikan di sekolah tersebut. Kemudian pembuatan laporan yang berisikan refleksi diri dari masing – masing mahasiswa dengan menilai beberapa katagori yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

- Kekuatan mata pelajaran bahasa Jawa
Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang sampai sekarang masih digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Orang Jawa dikenal sebagai orang yang *andhap asor, tepa salira, ewuh pakewuh*. Yang dijunjung tinggi dalam basa Jawa adalah kesopanan. Dengan adanya bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, siswa dapat belajar bagaimana cara menghormati dan bersikap kepada orang lain sesuai dengan *unggah – ungguh basa*.
- Kelemahan mata pelajaran bahasa jawa
Bahasa Jawa dianggap sebagai pelajaran yang tidak begitu penting karena tergeser oleh pembelajaran eksak. Terkadang siswa merasa kesulitan dalam memproduksi kata – kata dengan menggunakan bahasa Jawa. Hal ini terjadi karena dalam keseharian siswa menggunakan bahasa Indonesia ataupun juga bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi di dalam kelas. Apalagi SMP N 1 Magelang menggunakan standart sekolah RSBI.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang bagus dan lengkap. Masing – masing kelas telah disediakan televisi, LCD, sebagai sarana penunjang penggunaan media pembelajaran. Adanya ruang laboratorium, ruang TIK, perpustakaan juga sangat bermanfaat untuk penunjang pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa praktikan adalah Ibu Mulatuti, S.Pd. Kualitas guru pamong sudah baik. Beliau adalah guru yang ramah dan mempunyai rinteraksi yang baik dengan siswa. Beliau juga membimbing dan mengarahkan praktikan mengenai komponen – komponen apa saja dalam pembelajaran bahasa jawa.

Dosen pembimbing praktikan pendidikan Bahasa Jawa adalah Bapak Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. Beliau adalah seorang dosen yang ramah dan perhatian terhadap mahasiswanya. Beliau memberikan motivasi dan pengarahan kepada praktikan supaya dapat melakukan PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang sangat baik dan memiliki kualitas yang tinggi karena SMP Negeri 1 Magelang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang bisa juga dikatakan bahasa yang digunakan dalam pembelajaran sehari – hari sebagian besar telah menggunakan bahasa Inggris. Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh juga sangat membanggakan dari tingkat kejuaraan kota, provinsi, bahkan sampai tingkat Selain itu, banyak prestasi yang telah diperoleh mulai dari tingkat Provinsi sampai Internasional. Sarana dan prasarana yang sangat baik dan lengkap sangat mendukung sekali agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman praktikan untuk mengampu mata pelajaran bahasa Jawa dirasa kurang dan masih jauh dari kesempurnaan karena praktikan baru pertama kali terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya. Maka dari itu, praktikan masih perlu bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dapat mengajar bahasa Jawa dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL 1 adalah praktikan dapat memperoleh gambaran secara langsung bagaimana manajemen, administrasi, kegiatan pembelajaran di sekolah, dapat berkenalan langsung dengan seluruh tenaga kerja yang ada di sekolah. Selain itu,

praktikan juga mengetahui kelebihan dan kelemahan dari sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan mengajar. Praktikan juga dapat mengevaluasi diri tentang bagaimana sebenarnya pembelajaran yang baik dan benar. Praktikan mendapatkan motivasi, inovasi dan ide – ide bagaimana nantinya mengajar yang menyenangkan serta memberikan pembentukan karakter untuk siswa.

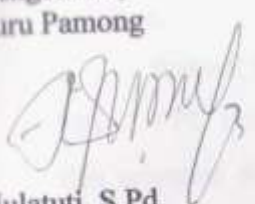
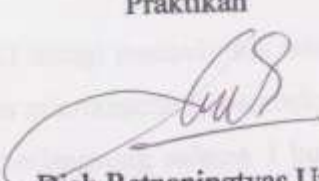
7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 1 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Saran dan pengembangan bagi SMP Negeri 1 Magelang berdasarkan observasi PPL 1 adalah memaksimalkan adanya sarana prasarana yang telah tersedia sedemikian rupa di sekolah sehingga siswa dan guru dapat mencapai target pembelajaran dengan lebih baik lagi. Kedisiplinan, kualitas pendidikan, pendidikan karakter, keramahan harus selalu dijaga dan ditingkat. Dikarenakan SMP Negeri 1 Magelang telah menjadi salah satu sekolah dengan standart RSBI diharapkan selalu meningkatkan kualitas prestasi akademik dan non akademik, juga meningkatkan kualitas budaya, bahasa Jawa pada khususnya yang merupakan bahasa daerah.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang (Unnes) agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan ataupun sarana penunjangnya. Pemberian bekal yang lebih matang lagi dan pelatihan mental agar nantinya membentuk praktikan yang percaya diri dan siap untuk melaksanakan tugas yang ada di sekolah. Kualitas sistem akademik juga masih menjadi masalah yang cukup membingungkan bagi mahasiswa.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan. Ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Magelang yang telah menerima dengan baik mahasiswa praktikan. Apabila praktikan mempunyai kesalahan ataupun kekurangan, praktikan mohon maaf. Semoga refleksi diri ini dapat diambil manfaatnya.

Magelang, Agustus 2012

<p>Mengetahui, Guru Pamong</p>  <p>Mulatuti, S.Pd. NIP. 19650907 199203 2 010</p>	<p>Praktikan</p>  <p>Diah Retnaningtyas Utami NIM. 2601409084</p>
--	---

REFLEKSI DIRI

Nama : Syafril Faizal Kamal
NIM : 2601409089
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa selalu memberi rahmat dan hidayahNya kepada kami sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 1 Magelang dengan lancar. Tidak lupa juga ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Magelang yang telah menerima kami dengan sambutan yang sangat baik untuk melakukan praktik mengajar yang dilakukan oleh para mahasiswa dari UNNES. Serta untuk guru-guru dan pihak-pihak yang membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 1 Magelang.

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian dan tingkat lanjut yang harus diikuti mahasiswa untuk melengkapi proses perkuliahan selain kuliah dikampus, praktek ini juga sekaligus pembelajaran mengajar bagi mahasiswa yang berguna untuk menambah pengalaman dalam pembelajaran didalam kelas. PPL yang dilakukan oleh mahasiswa adalah salah satu mata kuliah yang harus diambil jika mahasiswa tersebut sudah menempuh lebih dari 110 SKS. PPL merupakan sarana berlatih mahasiswa untuk menjadi pengajar yang lebih siap setelah lulus dari perguruan tinggi dan lebih siap dalam memberikan pengajaran didalam kelas jika sudah menjadi guru nantinya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan microteaching, pembekalan PPL, observasi dan orientasi disekolah tempat PPL. PPL berlangsung selama 3 bulan dari penerjunan tanggal 30 Juli sampai penjemputan tanggal 20 oktober. Selama 3 bulan tersebut terbagi oleh PPL I selama 2 minggu dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 11 agustus. Kegiatan PPL I meliputi dengan mahasiswa melakukan observasi sekolah di SMP Negeri 1 Magelang. Observasi tersebut meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungan serta pembelajaran pada sekolah latihan.

Observasi yang ada di PPL I sangat berguna bagi mahasiswa untuk lebih mengetahui dan menambah ilmu untuk bekal mahasiswa dalam praktek mengajar yang nantinya diadakan di PPL II. Dengan mengetahui cara guru mengajar didalam kelas, pembelajaran didalam kelas, dan media yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi kepada siswa didalam kelas. Mahasiswa mendapat ilmu dari PPL 1 guna untuk diterapkan didalam pembelajaran yang nanti ada di dalam PPL II.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Mata Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal atau bahasa daerah wajib di SMP dan SMA se-Jawa Tengah. Siswa yang bertempat tinggal didaerah Jawa Tengah sudah familiar dengan bahasa jawa

karena kesehariannya pun memakai bahasa tersebut. Namun disisi lain, Bahasa Jawa dianak tirikan karena hanya sebagai mata pelajaran muatan lokal. Jadi siswa kurang tertarik mengenai pelajaran Bahasa Jawa yang mereka pikir tidak penting dan lebih penting Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apalagi Bahasa Jawa mengenal *undhu usuk* bahasa yang tentunya akan lebih membosankan dan lebih sulit dibandingkan bahasa lain yang dipelajari sekolah. Selain itu, Bahasa Jawa mengenal *huruf jawa, tembang, geguritan* yang tentunya bagi siswa sebagai materi yang tidak 'gaul' dan dianggap sulit. Maka dari itu, pengajar dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk lebih kreatif dan sebisa mungkin menarik siswa dalam pembelajaran agar hasil yang dicapai nantinya maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Magelang atau sekolah latihan cukup lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Setiap kelas memiliki ruangan sendiri didalamnya tersedia LCD sebagai pendukung penyampaian materi yang di berikan guru. Di sekolah latihan juga terdapat fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer atau TIK, Perpustakaan, serbaguna dan Lapangan yang memadai.

Untuk pembelajaran Bahasa Jawa sarana dan prasarana cukup memadai, seperti perangkat gamelan dan LCD dan TV yang ada di setiap kelas untuk menyampaikan materi-materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan adanya sarana yang memadai diharapkan dapat mencapai hasil yang baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang menangani mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Ibu Mulatuti S.pd, beliau merupakan guru yang mempunyai sosok berwibawa, sabar dan telaten dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa di SMP Negeri 1 Magelang. Dalam penyampaian mata pelajaran didalam kelas beliau sangat aktif kepada siswa dan materi yang disampaikan kepada siswa menarik sehingga siswa tidak merasa bosan didalam kelas.

Dosen pembimbing yang merupakan dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni atau FBS yaitu Bapak Bambang Indiatmoko, M.Si, merupakan sosok yang berwibawa dan bertanggung kepada mahasiswanya. Selalu memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswanya yang membutuhkan. Selalu memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswanya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Pembelajaran yang terlaksana di sekolah praktikan sudah baik, terlihat dari pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya. Dari cara guru mengajar, menyampaikan materi didalam kelas dan siswa yang diberikan materi oleh guru. Dalam penyampaian materi kepada siswa, guru tidak hanya menyampaikan didepan kelas tetapi lebih aktif kepada siswa, siswa pun aktif

bertanya. Jadi didalam kelas terjadi pembelajaran yang mengasikan dan tidak membosankan.

5. Kemampuan diri praktikan

Untuk mengikuti PPL yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, mahasiswa harus sudah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga matakuliah umum atau MKU yang berkaitan dengan pendidikan disekolah. Sebelum terjun ke sekolahan, mahasiswa juga dibekali mata kuliah microteaching yang berguna untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan pembelajaran didalam kelas dan pembekalan PPL yang diadakan sebelum penerjunan yang nantinya berguna disekolah praktikan. Tetapi dengan itu semua mahasiswa masih kurang ilmunya dan harus melakukan praktik untuk menambah pengalaman dan ilmunya dalam menyampaikan pelajaran untuk menjadi guru yang sebenarnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 di sekolah praktikan, mahasiswa praktikan memperoleh nilai tambah, yaitu :

- a. Melatih mental dan diri untuk lebih siap menjadi guru
- b. Mendapat pengalaman secara langsung dalam menghadapi siswa
- c. Melatih percaya diri dalam mengadapi siswa
- d. Mengetahui karakter siswa yang diajar
- e. Mengetahui cara mengajar yang baik
- f. Mengetahui metode dalam menyampaikan materi

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

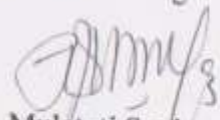
Saran untuk sekolah praktikan, SMP Negeri 1 Magelang yaitu agar tetap mempertahankan dan meningkatkan lebih lagi mutu dan kualitas pembelajaran yang sudah baik untuk lebih baik lagi. Sarana dan prasara untuk mata pelajaran Bahasa Jawa lebih dilengkapi lagi yang kurang baik agar siswa lebih mengetahui bahasa daerahnya sendiri dan lebih mengenal mata pelajaran Bahasa Jawa.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang yaitu untuk segala jenis sistem yang ada dan bersangkutan lebih diperbaiki lagi, hendaknya berjalan dengan baik, tidak bermasalah agar mahasiswa tidak ketinggalan segala informasi yang berkaitan dengan PPL. Agar mahasiswa tidak kebingungan dalam melaksanakan PPL.

Demikian refleksi diri yang telah dibuat oleh penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMP Negeri 1 Magelang yang sudah menerima dengan baik mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang untuk melaksanakan PPL dan menimba ilmu di SMP Negeri 1 Magelang.

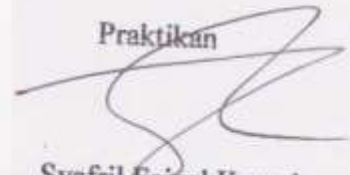
Magelang, Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong



Mulatuti S.pd
NIP 19650907 199203 2 010

Praktikan



Syafril Faizal Kamal
NIM 2601409089

NAMA : Purwanti Dyah M
NIM : 2503406026
PRODI : PENDIDIKAN SENI MUSIK

REFLEKSI DIRI

PPL 1 merupakan sebuah bentuk mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa yang bersifat wajib, intinya ppl 1 itu sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar langsung di sekolah yang dilaksanakan sejak tanggal 30juli -20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL I di SMP N 1 Magelang yang tepatnya berada di jalan jl. Pahlawan No.66 Magelang dan merupakan sekolah RSBI (rintasan sekolah bertaraf internasional). Tugas yang dilakukan oleh praktikan dalam progam ppl 1 adalah melakukan orientasi dan observasi sesuai mata pelajaran di sekolah latihan. Selain itu praktikan juga belajar cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat sila-beda, oleh karena silabus, cara menilai peserta didik, membuat pembelajaran yang lain,dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang semestinya dilaksanakan.dengan demikian mahasiswa praktikan di tuntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran akan tetapi tetep dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga melaksanakan tugas lain di luar kegiatan belajar mengajar seperti menjadi pendamping kegiatan ekstrakurikuler.

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL Unnes di sekolahan sangat berbeda dengan kegiatan microteaching yang dilakukan sebelumnya. Objek yang dihadapi adalah peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu praktikan berusaha untuk membuat kegiatan belajar mengajaryang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik-peserta didik SMP N 1 Magelang .dalam pelaksanaan PPL I praktikan juga mendapat pengalaman dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan diberikan pengalaman dalam melakukan variasi dalam pembelajaran agar dapat maksimal untuk mengajar peserta didik SMP N 1 Magelang.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran seni musik

Seni musik yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian dan secara keseluruhan merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan psikomotorik yaitu berupa keterampilan dan keahlian dan kreativitas tetapi juga menekan pada kemampuan kognitif, musik juga memerlukan kreativitas, bakat dan keahlian. Apabila ditekuni, akan menyenangkan dan mengasyikan. Kemampuan mengelola, memilih metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar. Faktor-faktor ini dapat menjadi kekuatan dan kelemahan. Pada dasarnya mata pelajaran seni musik bukanlah mata pelajaran yang sulit. Sebagian besar siswa, sangat menyukai pelajaran ini karena merupakan mata pelajaran untuk menghilangkan stres dan dapat menghibur. Bagi peserta didik,

seni itu dianggap sebagai pelajaran yang sangat menyenangkan. Pada dasarnya, musik itu tidak luput dari kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni music cukup baik. Di dalam ruang musik, sudah terdapat alat musik yang cukup lengkap dan terdapat fasilitas seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, gitar bass, drum dan alat music yang lain seperti recorder dan pianika.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran seni music memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan materi dan memiliki sifat yang ramah, tamah dan tegas. Beliau bernama Bapak Budi Santoso, S.Pd. Beliau menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menjadikan contoh yang baik bagi praktikan. Sedangkan kualitas dosen pembimbing PPL bernama Bapak Drs. Suharto, S.Pd. M.Hum. Beliau memiliki kualitas yang baik dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang

SMP Negeri 1 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran yang digunakan sudah baik. Guru pamong sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni music. Dalam pelajaran lebih banyak menggunakan LCD proyektor. Disamping itu, pembelajaran menggunakan alat musik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Istilah praktikan adalah sebutan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pelatihan untuk menjadi pengajar profesional, hal tersebut menandakan bahwa masih banyaknya kekurangan yang dimiliki praktikan khususnya dalam hal ketrampilan menyampaikan materi. Praktikan merupakan mahasiswa seni music, telah mendapat pelatihan microteaching dan pembekalan PPL demi persiapan mahasiswa untuk mampu menghadapi siswa secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga dibekali beberapa pengetahuan di bidang pendidikan seperti berbagai macam metode dan variasi pembelajaran. Cara mengajar dan juga program teknologi yang mampu memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, internet, flash dan powerpoint sehingga mahasiswa siap untuk mengajar di sekolah.

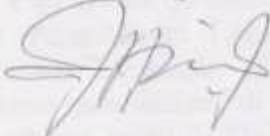
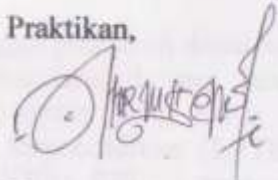
6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar di lingkungan sekolah maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

- a. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa
- b. Mendapat pengalaman secara langsung
- c. Dapat meningkatkan rasa percayadiri sebagai pendidik
- d. Dapat mengetahui secara langsung kesulitan siswa pada mata pelajaran seni musik
- e. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- f. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik

7. Saran Untuk SMP Negeri 1 Magelang dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)

SMP Negeri 1 Magelang hendaklah lebih meningkatkan keamanan di lingkungan sekolah agar tidak terjadi pencurian di sekolah. Disamping itu, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seni music hendaklah ditambah. Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang hendaklah lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi PPL di sekolah, seperti meningkatkan microteaching dan penanganan siswa-siswa yang nakal.

	Magelang, 11 Agustus 2012
Guru Pamong,	Praktikan,
	
Budi Santoso, S.Pd. NIP 19710421 199803 1 011	Purwanti Dyah M NIM 2503406026

NAMA : GUSTAF EDO ERYANTO
NIM : 2503408081
PRODI : PENDIDIKAN SENI MUSIK

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 1 Magelang dengan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), termasuk salah satunya yaitu di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL 1 merupakan sebuah bentuk mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa yang bersifat wajib, intinya ppl 1 itu sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar langsung di sekolah yang dilaksanakan sejak tanggal 30 juli - 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL I di SMP N 1 Magelang yang tepatnya berada di jalan Pahlawan No.66 Magelang dan merupakan sekolah RSBI (rintasan sekolah bertaraf internasional).

Tugas yang dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan orientasi dan observasi sesuai mata pelajaran di sekolah latihan. Selain itu praktikan juga belajar cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat sila-beda, oleh karena silabus, cara menilai peserta didik, membuat pembelajaran yang lain, dan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang semestinya dilaksanakan. Dengan demikian mahasiswa praktikan di tuntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran akan tetapi tetap dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga melaksanakan tugas lain di luar kegiatan belajar mengajar seperti menjadi pendamping kegiatan jadwal piket dan ekstrakurikuler.

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL Unnes di sekolah sangat berbeda dengan kegiatan microteaching yang dilakukan sebelumnya. Objek yang dihadapi adalah peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu praktikan berusaha untuk membuat kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik SMP N 1 Magelang. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan juga mendapat pengalaman dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan diberikan pengalaman dalam melakukan variasi dalam pembelajaran agar dapat maksimal untuk mengajar peserta didik di SMP N 1 Magelang.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran seni musik

Seni musik yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian dan secara keseluruhan merupakan kajian ilmu yang tidak hanya menekankan pada kemampuan psikomotorik yaitu berupa keterampilan dan keahlian dan kreativitas tetapi juga menekan pada kemampuan kognitif, musik juga memerlukan kreativitas, bakat dan keahlian. Apabila ditekuni, akan menyenangkan dan mengasyikan. Kemampuan mengelola, memilih

metode, media dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator yang penting dalam proses belajar. Faktor-faktor ini dapat menjadi kekuatan dan kelemahan. Pada dasarnya mata pelajaran seni musik bukanlah mata pelajaran yang sulit. Sebagian besar siswa, sangat menyukai pelajaran ini karena merupakan mata pelajaran untuk menghilangkan kejenuhan pada pelajaran bilingual dan dapat menghibur. Bagi peserta didik, seni itu dianggap sebagai pelajaran yang sangat menyenangkan. Pada dasarnya, musik itu tidak luput dari kehidupan sehari-hari di sekitarnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 1 Magelang

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran seni musik cukup baik. Di dalam ruang musik, sudah terdapat alat musik yang cukup lengkap dan terdapat fasilitas seperti keyboard, gitar akustik, gitar elektrik, gitar bass, biola, drum, trumpet, pianika, recorder, dan 1 (satu) set alat musik karawitan yang cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran seni musik di SMP N 1 Magelang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran seni musik memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan materi dan memiliki sifat yang ramah, tamah dan tegas. Beliau bernama Bapak Budi Santoso, S.Pd. Beliau menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menjadikan contoh yang baik bagi praktikan. Selain itu Bapak Budi Santoso juga Pembina osis dan bagian kesiswaan. Sedangkan kualitas dosen pembimbing PPL bernama Bapak Drs. Suharto, S.Pd, M.Hum. beliau memiliki kualitas yang baik dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL, memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang

SMP Negeri 1 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Yang memiliki kualitas predikat SMP Negeri yang sangat baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. SMP N 1 Magelang juga mendapat peringkat 1 jawa tengah 6 (enam) tahun berturut-turut dari tahun 2006 - 2012, kecuali tahun 2008 dan peringkat 3 nasional pada tahun 2011 dan 2012. Selain itu SMP N 1 Magelang sering menjuarai lomba-lomba dalam bidang kesenian di tingkat kabupaten, dan provinsi jawa tengah. Guru pamong juga sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik. Dalam pembelajaran menggunakan powerpoint untuk materi, disamping itu pembelajaran juga menggunakan alat musik untuk praktek.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan mahasiswa seni musik, telah mendapat pelatihan microteaching dan pembekalan PPL demi persiapan mahasiswa untuk mampu menghadapi siswa

secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga dibekali beberapa pengetahuan di bidang pendidikan seperti berbagai macam metode dan variasi pembelajaran. Selain itu juga praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan serta dorongan baik dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun dari semua pihak yang terkait, sehingga praktikan nantinya dapat menjadi seorang pendidik yang professional. Mahasiswa praktikan juga di ajarkan menggunakan media pendukung disaat pembelajaran dengan menggunakan program teknologi yang mampu memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah di antaranya internet, video, mp3 dan powerpoint sehingga memudahkan mahasiswa praktikan untuk mengajar di sekolah.

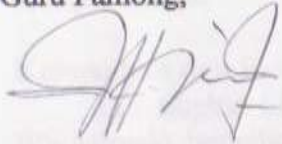
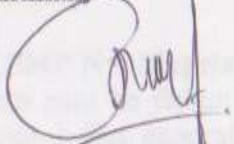
6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa praktikan yang sedang belajar di lingkungan sekolah maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

- g. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa
- h. Mendapat pengalaman secara langsung mengajar siswa
- i. Dapat meningkatkan rasa percayadiri sebagai pendidik
- j. Dapat mengetahui secara langsung kesulitan siswa pada mata pelajaran seni musik
- k. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- l. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik
- m. Dapat mengetahui kekurangan mahasiswa saat mengajar siswa
- n. Dapat mengetahui keadaan atau kondisi di kelas

7. Saran Untuk SMP Negeri 1 Magelang dan Universitas Negeri Semarang (Unnes)

SMP Negeri 1 Magelang hendaklah selalu menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah agar keadaan di sekolah aman dan tertib. Disamping itu, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran seni musik hendaklah selalu dirawat dan dijaga kebersihan agar alat-alat musik yang ada di ruang musik terjaga kebersihannya dan dapat dipakai dengan nyaman. Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang hendaklah lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi PPL di sekolah, seperti meningkatkan microteaching dan penanganan siswa-siswa yang nakal di sekolah.

	Magelang, 11 Agustus 2012
Guru Pamong,	Praktikan,
	
Budi Santoso, S.Pd. NIP 19710421 199803 1 011	Gustaf Edo Eryanto NIM 2503408081

REFLEKSI DIRI

Nama : Muhamad Budiyanto
NIM : 3101409014
Jurusan/prodi : Sejarah/pend. Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tahap pertama dalam PPL yaitu PPL 1 tanpa halangan yang berarti. Mahasiswa prodi pendidikan yang sudah menempuh minimal 110 SKS pada semester ganjil diperbolehkan mengambil mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah praktek wajib yang diikuti oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan keguruan atau Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK). PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, PPL 1 berfokus pada observasi di sekolah latihan sedangkan PPL 2 berfokus pada praktek langsung mengajar di sekolah praktikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk menyiapkan para calon guru yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dalam beberapa kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi.

Adapun yang dilakukan selama PPL 1 yang dilakukan di SMP N 1 Magelang jalan Pahlawan No. 66 Magelang adalah melakukan observasi yang mendalam tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi tentang kondisi fisik sekolah, fasilitas, administrasi, serta struktur organisasi sekolah yang nantinya diharapkan dapat menambah pengalaman sebagai bekal praktikan dalam melaksanakan tahap PPL selanjutnya yaitu PPL 2. Adapun pengalaman yang didapat praktikan selama menjalani PPL 1 dapat direfleksikan secara umum dalam berbagai sudut pandang sebagai berikut

Kelemahan dan kekuatan pembelajaran sejarah di SMP N 1 Magelang

Di tingkat SMP mata pelajaran sejarah menjadi satu ke dalam pelajaran IPS terpadu bergabung bersama mata pelajaran ekonomi dan geografi. Namun dalam prakteknya di dalam kelas, penyampaian setiap pelajaran tersebut disampaikan secara terpisah dan berdiri sendiri. Mata pelajaran sejarah yang diajarkan di SMP N 1 Magelang difungsikan sebagai penguat karakter siswa dalam berbangsa dan bernegara sebagai hasil dari penyampaian materi perjuangan yang disampaikan dalam materi sejarah. Selain hal tersebut pelajaran sejarah dapat memberi informasi tentang berbagai hal mengenai kehidupan manusia pada masa awalnya. Akan tetapi pembelajaran sejarah sering mengalami kesulitan dalam pemahaman siswa dikarenakan begitu banyak hal bersifat abstrak yang harus dihafalkan untuk kemudian dipahami sedangkan siswa umumnya merasa jenuh dan kurang bersemangat untuk menghafal materi yang disampaikan guru pengampu.

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah

Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam pembelajaran di Sekolah. SMP N 1 Magelang sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang lengkap seperti LCD sebagai media menyampaikan materi, serta perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap. Dalam usahanya menunjang pelajaran IPS terpadu, SMP 1 Magelang sudah memiliki laboratorium IPS. Hal ini adalah kelebihan tersendiri dari SMP N 1 Magelang dibandingkan dengan sekolah lainnya. Sebagai pendukung dalam pembelajaran sejarah fasilitas tersebut dirasa telah cukup memadai dalam penyampaian materi. Sedangkan sarana prasarana umum yang ada di SMP 2 Magelang telah cukup lengkap seperti tempat ibadah, ruang konseling, ruang laboratorium (Bahasa dan MIPA) kantin, lapangan olahraga, ruang seni (seni musik dan seni rupa) fasilitas ekstra kurikuler, aula atau gedung pertemuan bagi guru, siswa atau untuk pertemuan lainnya yang di selenggarakan sekolah.

Kualitas guru pamong

Sebagai guru pengampu mata pelajaran IPS, Ibu Tutik Budiyanti S.pd yang juga selaku guru pamong praktikan telah memiliki kualitas yang cukup mumpuni sebagai pembimbing praktikan dari jurusan pendidikan sejarah. Hal tersebut dikarenakan beliau adalah seorang guru yang memang berbasis dari pendidikan sejarah sehingga telah menguasai materi serta bagaimana menyampaikan materi sehingga mudah dipahami siswa. Dalam menyampaikan pelajaran beliau termasuk guru yang menyenangkan. Sehubungan dengan pembimbingan terhadap praktikan beliau memberikan masukan yang baik mengenai cara mengajar, metode dan model pembelajaran, serta bagaimana membuat RPP yang baik.

Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

SMP 1 Magelang Sebagai sekolah yang telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional telah memberikan pelayanan pendidikan yang baik mulai dari pendidikan akademis dengan mendidik siswanya menjadi siswa yang intelektual dalam bidang akademis yang dibuktikan dengan banyaknya penghargaan di bidang akademis maupun di bidang non akademis. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh prestasi di tingkat provinsi maupun nasional. Hal ini pula yang menjadikan SMP N1 Magelang menjadi sekolah peringkat 1 terbaik se-Jawa Tengah sejak 2006-2012 (kecuali 2008) dan menduduki peringkat 3 tingkat nasional pada tahun 2011-2012. Prestasi-prestasi yang banyak diperoleh oleh para siswa didik SMP N 1 Magelang merupakan tingginya kualitas pendidikan di SMP 1 Magelang sehingga menjadikan pengalaman lebih tersendiri bagi praktikan.

Dosen pembimbing praktikan mahasiswa prodi pendidikan sejarah adalah Bapak Sokheh. Beliau adalah seorang dosen yang baik dan perhatian terhadap mahasiswanya. Beliau juga bukan pertama kalinya ditunjuk sebagai dosen pembimbing di SMP N 1 Magelang. Pada tahun sebelumnya beliau juga ditunjuk oleh jurusan sebagai dosen pembimbing di SMP N 1 Magelang. Hal ini

menunjukkan kelayakan beliau dalam membimbing mahasiswa praktikan khususnya di sekolah RSBI seperti SMP N 1 Magelang.

Kemampuan diri praktikan

Di dalam kegiatan PPL di sekolah para mahasiswa mendapat sebutan praktikan. Istilah praktikan adalah sebutan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pelatihan untuk menjadi pengajar profesional, hal tersebut menandakan bahwa masih banyaknya kekurangan yang dimiliki praktikan khususnya dalam hal ketrampilan menyampaikan materi. Oleh karena itu bimbingan dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing, guru pamong, dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat membantu praktikan dalam mengambil pelajaran serta dapat dijadikan pengalaman sebagai bekal praktikan kedepannya.

Nilai tambah yang diperoleh praktikan

Diharapkan setelah menempuh dan menyelesaikan PPL 1 praktikan mendapat tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana keadaan sebenarnya yang ada di sekolah seperti administrasi, struktur organisasi, keadaan fisik, interaksi siswa dengan guru, serta interaksi sekolah dengan lingkungan sekitar. Selain dari pada itu praktikan juga mendapat tambahan pengalaman mengajar dari pengamatan yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran terkait selama mengikuti PPL 1.

Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan bagi UNNES

SMP N 1 Magelang adalah sekolah yang telah berstatus RSBI dan merupakan SMP terbaik di Jawa Tengah dan peringkat 3 tingkat nasional, tentu tidak banyak saran yang bisa diberikan. Praktikan hanya dapat menyarankan agar SMP 1 Magelang tetap konsisten menjalankan segala program yang selama ini telah berjalan dengan baik.

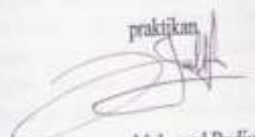
Saran kepada UNNES selaku lembaga pendidikan yang mendidik mahasiswa praktikan adalah agar lebih memantapkan latihan terhadap calon mahasiswa praktikan yang di tahun berikutnya agar dapat menyesuaikan diri dengan baik terutama apabila mendapat sekolah yang berstatus RSBI seperti SMP N 1 Magelang.

Magelang,

Mengetahui

Guru pamong

Dra. Tuti Budiyati
NIP. 19620110 198803 2 004



praktikan
Muhamad Budiyanto
NIM. 3101409014

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizal Fauzi
NIM : 3101409051
Jurusan /Prodi : Sejarah/Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, guru-guru SMP Negeri 1 Magelang, rekan-rekan PPL, beserta seluruh civitas akademik SMP Negeri 1 Magelang sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan tanggal 1-11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Magelang. PPL I adalah tahap awal bagi mahasiswa praktikan untuk mengenal sekolah tempat praktik, kegiatannya meliputi, kegiatan orientasi dan observasi keadaan fisik sekolah hingga proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas. Dalam PPL I mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran umum tentang kondisi sekolah dan lingkungan belajar siswa. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat pada PPL II mahasiswa akan diberi kewenangan untuk mengelola kelas-kelas yang dijadikan tempat praktik, sehingga diharapkan setelah kegiatan PPL I mahasiswa lebih dapat mengenal kondisi sekolah dan lingkungan belajar siswa serta dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun ilmu sosial. Pada pengajaran ilmu sosial ini ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dengan demikian, diharapkan program pengajaran ilmu sosial ini dapat membekali para siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai fungsi pengajaran ilmu sosial, ditekankan pada pencapaian ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga ranah ini tercermin dari penguasaan materi pokok, pelaksanaan dan aplikasi materi yang dihubungkan dengan kehidupan dan lingkungan siswa, serta pelaksanaan norma, etika, dan sikap siswa.

Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik dan bangsa ini mengingat kondisi sekarang dimana arus globalisasi sudah tidak bisa dibendung lagi. Melalui mata pelajaran sejarah inilah peserta didik akan mengenal identitas bangsanya, bagaimana sejarahnya, bagaimana menjaga dan mempertahankannya sehingga diharapkan mereka akan lebih selektif dan kritis terhadap segala bentuk pengaruh-pengaruh yang masuk di Negara ini.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki cakupan materi banyak, sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami siswa dan cenderung membosankan, hal ini karena terlalu luasnya materi-materi dan tuntutan untuk menghafal membuat mata pelajaran sejarah dinomorduakan dibanding dengan mata pelajaran lain.

2. *Ketersediaan sarana dan prasarana KBM*

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 1 Magelang sudah memadai. Ketersediaan Laboratorium IPS dan media belajar di tiap kelas sangat membantu guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran sejarah. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

3. *Kualitas guru pamong dan dosen coordinator*

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 1 Magelang adalah Dra. Tutik Budiyati. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh Bapak Sokheh beliau adalah dosen yang inovatif beliau banyak memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. *Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang*

Sebagai sekolah RSBI terbaik dan sekolah yang memiliki segudang prestasi di bidang akademik maupun non-akademik mulai dari tingkat kota, provinsi bahkan hingga nasional, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang sudah baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah baik sehingga banyak muncul ide-ide inovatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan ketertarikan siswa dalam tiap mata pelajaran.

5. *Kemampuan diri praktikan*

PPL I merupakan sarana bagi praktikan untuk mengenal dan belajar secara langsung tentang manajemen sekolah dan kelas yang belum pernah dipraktikan secara langsung di perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari lagi. Bekal yang didapat di bangku perkuliahan dirasa masih sangat kurang walaupun praktikan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman lain, yaitu melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga diharapkan praktikan mempunyai pengalaman baru di dunia pendidikan, bagaimana manajemen sekolah itu, bagaimana manajemen kelas itu, bagaimana cara menghadapi siswa, dsb.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari tiap personal yang ada di sekolah, cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Sejarah dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan segala sumber dan media belajar yang menunjang kegiatan KBM di sekolah hal ini agar pembelajaran di sekolah lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga pembelajaran akan berlangsung lebih menarik. Sedangkan saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak bisa saling menguntungkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan mencari banyak pengalaman di sekolah.

Mengetahui,

Guru Pamong

Dra. Tutik Budiyati

NIP.19620110 198803 2 004



NAMA : DEWI PRASETYO SUSANTI
NIM : 3301409122
PRODI : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktik di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Yang dilaksanakan pada 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP N 1 Magelang. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) praktik PPL dimulai dari PPL1 yaitu observasi di sekolah untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat disekitar sekolah dan orientasi sekolah di lingkungan SMP Negeri 1 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 1 Magelang yang berlokasi di Jl. Pahlawan No.66 Magelang.

Selain itu ada pembagian guru pamong untuk masing-masing mata pelajaran, dari guru pamong tersebut praktikan dapat melakukan konsultasi baik tentang kegiatan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan PPL selanjutnya yaitu mengajar. Dengan adanya PPL diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Magelang. Pelaksanaan observasi dalam PPL telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Dan juga memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa PPL, agar nantinya setelah lulus dari perguruan tinggi mereka bisa lebih matang menghadapi siswa ketika menjadi guru yang sesungguhnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang bukan hanya menuntut untuk tercapainya penyampaian materi kepada siswa namun lebih kepada implementasi dalam kehidupan sehari-hari, dimana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sarana untuk pendidikan dan pengembangan karakter anak didik. Yang diharapkan menjadi anak didik yang baik, jujur, taat pada norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dan pengemblengan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik serta taat pada bangsa dan negara serta cinta tanah air, bangsa dan negara.

Mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Magelang sudah tersusun secara sistematis. Jalannya proses belajar mengajar tertata dengan rapi. Hal tersebut dapat dilihat dengan perencanaan alokasi waktu untuk masing-masing mata pelajaran yang tersusun tanpa pengurangan materi yang signifikan. Rencana

pembelajaran yang ada mengandung penyampaian materi secara efektif. Tidak hanya menggunakan ceramah dalam penyampaian bahan ajarnya, tetapi juga menuntut siswa aktif di lapangan. Penerapan konsep ini terlihat saat guru memberikan penugasan untuk siswa agar mencari kasus-kasus yang terkait dengan mata pelajaran yang sudah disampaikan di ruang kelas.

Terdapat beberapa kelemahan dalam penyampaian mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Magelang. Beberapa kelemahan tersebut diantaranya adalah saat penyampaian mata pelajaran guru kadang masih menggunakan cara konvensional meski sudah tersedia media yang cukup mendukung. Guru lebih terbiasa menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dengan bantuan slide dalam LCD, jadi siswa yang mendengarkan akan merasa mengantuk saat suasana tenang. Selain itu siswa jadi merasa bosan sehingga siswa kurang bisa menyerap materinya dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP 1 Magelang ini sudah tergolong cukup lengkap. Khususnya untuk mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Di setiap kelas di SMP Negeri 1 Magelang sudah tersedia LCD proyektor untuk dapat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa yang mana dengan adanya bantuan LCD ini mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat digunakan untuk penyampaian materi secara variatif selain itu juga di sebagian kelas terdapat televisi sebagai media pembelajaran yang lain. Setiap Ruang kelas di SMP Negeri 1 Magelang ini tertata rapi, nyaman, dan kondusif untuk dilaksanakan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang ditugaskan oleh sekolah adalah bapak Drs. E.K. Sulomo, M.Pd.. Beliau sudah mahir dalam mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu beliau tidak segan-segan untuk membantu mahasiswa PLL pamongnya untuk membimbing dalam proses pembelajaran kepada siswanya. Dalam proses pelaksanaan PPL pembimbingan selalu beliau laksanakan agar nanti setelah keluar dari SMP ini, sudah mempunyai kompetensi untuk menjadi seorang pendidik. Dosen pembimbing lapangan yang ditugaskan oleh UNNES adalah Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si. Berbagai arahan selalu Beliau sampaikan agar dalam praktek pengalaman lapangan tidak ada masalah yang serius. Setiap masalah yang ditemukan selalu didiskusikan dengan Beliau dan tentunya pemecahan masalah muncul setelah diskusi dari masing-masing pihak. Jika dari pihak mahasiswa ada masalah atau kesulitan beliau selalu bisa memberikan solusi yang terbaik buat mahasiswa PPL pamongnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang

SMP Negeri 1 Magelang merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sehingga pembelajaran yang digunakan sudah baik. Guru pamong sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam pelajaran lebih banyak menggunakan LCD proyektor. Disamping itu, pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini, praktikan sadar sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyampaian materi ajar di dalam kelas. Untuk itu berbagai macam masukan baik itu dari dosen pembimbing lapangan maupun dari guru pamong tetap menjadi masukan untuk pembangunan jati diri menuju guru dengan dedikasi tinggi. Praktikan masih lemah dalam penguasaan kelas. Saat siswa gaduh, praktikan belum sepenuhnya mampu mengambil tindakan secara bijak untuk mengatasinya, harus ada bantuan dari guru pamong untuk menertibkan siswa yang gaduh. Dalam penyampaian materi juga belum sepenuhnya baik, praktikan masih belum mahir dalam mengalokasikan waktu. Terkadang waktu berlangsung seakan-seakan begitu cepat sehingga materi belum terselesaikan sepenuhnya. Terkadang juga materi sudah habis, namun waktu masih lama, jadi praktikan kehabisan materi yang akan diajarkan. Namun begitu pratikan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengajar dengan baik, berbagai masukan yang positif selalu menjadi bahan introspeksi diri khususnya dalam mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Terdapat nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL. Diantaranya adalah melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa, Mendapat pengalaman secara langsung, dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik, dapat mengetahui secara langsung kesulitan siswa pada mata, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran. Berbagai macam sistem pengajaran yang disampaikan oleh guru juga didapatkan oleh mahasiswa pratikan saat melaksanakan PPL. Sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun ke lapangan menjadi seorang guru profesional, PPL sangat bermanfaat.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 1 Magelang Dan UNNES

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 1 Magelang adalah agar sekolah lebih memberikan berbagai saran kegiatan mahasiswa saat belum memasuki jam mengajar. Kesempatan menyaksikan guru dalam mengajar juga agar diberikan waktu yang lebih banyak lagi sebagai bekal siswa dalam praktek pengalaman lapangan. Saran untuk UNNES agar penugasan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sehingga bisa mendukung pembentukan karakter calon guru profesional kepada mahasiswa.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mata Pelajaran PPKn

Praktikan



Drs. E.K. Sulomo, M.Pd.
NIK 19560612 1977111 003

Dewi Prasetyo Susanti
NIM 3301409122

REFLEKSI DIRI

Nama : Ryan Septa Ardhiputra

NIM : 6101409094

Prodi : PJKR, S1

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur patut kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 1, yang telah dilaksanakan pada 30 Juli - 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Magelang.

SMP Negeri 1 Magelang merupakan salah satu sekolah tertua di Magelang bahkan di Indonesia karena sekolah ini dibangun pada saat penjajahan Belanda pada tahun 1912. SMP Negeri 1 Magelang juga merupakan salah satu sekolah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dan sekolah ini menjadi salah satu yang terfavorit karena memiliki sejumlah prestasi diantaranya yaitu menduduki peringkat ke-3 dalam jajaran sekolah dengan nilai UN terbaik se-Indonesia, dan juga menjadikannya sekolah peringkat nomor satu se-Propinsi Jawa Tengah.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL terdiri atas dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi sekolah yang bertempat di SMP Negeri 1 Magelang, beralamat di Jl. Pahlawan no. 66 Magelang.

Observasi dilakukan selama 14 hari, dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Orientasi awal diberikan pihak sekolah kepada praktikan pada tanggal 30 Juli dan bertempat di aula SMP Negeri 1 Magelang. Beberapa informasi yang diberikan sangat membantu mahasiswa untuk memberi bekal memulai adaptasi dengan lingkungan sekolah.

Dalam melakukan observasi praktikan menitikberatkan pada beberapa hal, yaitu kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 dan sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Kekuatan yang ditemukan oleh praktikan dalam pembelajaran adalah kemudahan untuk mengakses materi pembelajaran dengan materi yang aktual di masyarakat sehingga ada kedekatan secara sosial antara siswa dan materi yang diberikan dalam pembelajaran. Luasnya materi yang harus disampaikan kepada

siswa cenderung menuntut guru untuk selalu menjadi pendidik yang kreatif sehingga pembelajaran tetap menjadi prosesi yang menyenangkan.

Sarana yang ada di dalam kelas seperti LCD dan sound juga menjadi kekuatan sekolah karena masih berfungsi dengan baik, sehingga akan menunjang proses pembelajaran.

Kekuatan lainnya adalah sebagian besar siswa yang bisa berpikir kritis saat mengikuti pelajaran, sehingga guru harus benar-benar menguasai materi.

Kelemahan yang ada antara lain adalah kurangnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah yang menjadi penghalang untuk menjadikan sekolah lebih kompetitif dalam mengikuti lomba-lomba keolahragaan diberbagai tingkat daerah.

Kelemahan lain yang ditemukan di SMP N 1 Magelang adalah kurangnya pra sarana olahraga. Lapangan yang masih kurang atau belum ada yaitu lapangan sepak bola, lapangan atletik, dan hanya masih mengandalkan 1 lapangan basket untuk kegiatan olahraga seluruh siswa, namun ada titik cerah karena dalam waktu dekat SMP 1 ini akan menyediakan 1 lapangan yang berukuran luas dan saat ini masih dalam tahap pembangunan dan hal tersebut akan banyak membantu dalam mengembangkan beberapa cabang olahraga lain yang mungkin kedepan akan di masukkan dalam kurikulum.

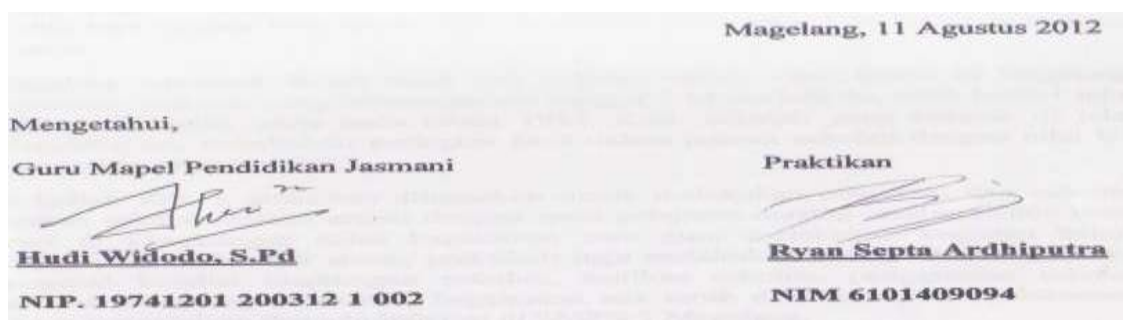
Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP N 1 Magelang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) penjasorkes di SMP N 1 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP N 1 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik, dan juga status sekolah sendiri yang telah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional).
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



REFLEKSI DIRI PPL I

Nama : Bagus Suluharto Chrissetiawan
NIM : 6101409110
Jurusan : PJKR
Fakultas : FIK
Dosen Pembimbing : Agus Pujiyanto, S. Pd., M. Pd.
Guru Pamong : Hudi Widodo, S.Pd
Sekolah Latihan : SMPN 1 Magelang
Bidang Studi : Penjasorkes

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Saya panjatkan kepada ALLAH SWT, karena dengan rahmat dan hidayahNYA praktikan masih dapat menjalani mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan I di SMPN 1 Magelang. Tidak lupa kepada Nabi Besar kita Rasulullah SAW yang kita tunggu syafaatnya di hari hisab nanti.

SMPN 1 Magelang termasuk dalam salah satu sekolah tertua, tidak hanya di Magelang, bahkan di Indonesia. Sekolah yang berulangtahun tanggal 1 Maret lalu itu, telah berdiri sejak jaman penjajahan Belanda, yaitu pada tahun 1912. Kini, sekolah yang terletak di jalan Pahlawan Magelang ini, menduduki peringkat ke-3 dalam jajaran sekolah dengan nilai UN terbaik se-Indonesia pada tahun 2012.

Dalam mata kuliah PPL I, praktikan ditugaskan untuk melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan sekolah latihan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMPN 1 Magelang.

Setelah sekitar 2 minggu praktikan melakukan observasi dan orientasi PPL I di SMPN 1 Magelang, praktikan memperoleh banyak ilmu dan pengalaman yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu penjasorkes, antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

a. Kekuatan mata pelajaran penjasorkes

Penjasorkes atau lebih dikenal dengan sebutan olahraga, pada hakikatnya adalah sebuah kebutuhan primer bagi setiap manusia, yaitu bergerak dan bermain. Dengan olahraga manusia menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani nya. Paradigma ini yang kemudian dicoba diterapkan di sekolah, dimana siswa didik diharapkan mau bergerak untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

Pun di SMPN 1 Magelang, pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran favorit siswa, walaupun saat praktikan melakukan observasi PPL I sekolah hanya memiliki satu lapangan yaitu lapangan bola basket. Namun karena posisi sekolah yang strategis dan berdekatan dengan lapangan latihan *RINDAM*, masalah lapangan untuk praktik pun sudah terselesaikan.

b. Kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Meski telah terintegrasikan secara utuh dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, namun nampaknya pendidikan jasmani masih belum menjadi mata pelajaran prioritas di sekolah. Dapat dilihat secara jelas dewasa ini, sekolah-sekolah ber-label RSBI cenderung mengutamakan kecerdasan kognitif pada siswa-siswanya. Dengan adanya kebijakan larangan menarik iuran dari orang tua siswa, seakan-akan kegiatan ekstrakurikuler mati, padahal kebanyakan kegiatan olahraga disalurkan melalui ekstra di sekolah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN 1 Magelang

Sarana dan prasarana di SMPN 1 Magelang cukup lengkap. Walaupun sekolah hanya memiliki satu buah lapangan basket, namun berdekatan dengan markas latihan militer membuat masalah lapangan tidak menjadi persoalan serius. Terdapat satu gudang khusus untuk peralatan olahraga seperti bola, net, raket, dll.

C. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran Olahraga di SMPN 1 Magelang

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan di SMPN 1 Magelang adalah bapak Hudi Widodo, S.Pd. Beliau adalah seorang guru yang memiliki dedikasi yang tinggi dalam pendidikan jasmani. Dengan *basic* seorang atlet renang, pak guru yang mengaku pernah ingin masuk jurusan pelayaran ini memiliki kemampuan fisik yang tinggi dibandingkan guru olahraga pada umumnya. Beliau sangat mampu menguasai kelas dan membimbing tidak hanya siswa didik di kelas namun juga mahasiswa praktikan PPL I.

Mata pelajaran olahraga di SMPN 1 Magelang termasuk mata pelajaran yang disenangi siswa karena dianggap menyenangkan dan dapat *me-refresh* diri mereka dari segala aktifitas kognitif di sekolah maupun di tempat les. Dengan jumlah siswa yang tergolong sedikit, yaitu 24 anak per kelas, kegiatan pembelajaran jadi lebih efektif. Siswa pun jadi lebih mudah menerima instruksi dan menjalankan perintah dari guru. Kegiatan praktek olahraga pun jadi efisien.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Selama menjalani PPL I, praktikan sering mendapat tugas untuk mengisi pelajaran di kelas, didampingi oleh guru pamong. Selama melakukan praktik mengajar di kelas, praktikan mendapat banyak sekali pengalaman berharga, terutama bagaimana teknik menguasai kelas yang baik, bagaimana cara berinteraksi agar kelas jadi kondusif dan tidak menegangkan.

Praktikan dapat melakukan hal-hal yang diinstruksikan oleh guru pamong dengan cukup baik. Sebelum melaksanakan PPL I, praktikan sudah mendapat bekal yang cukup selama perkuliahan, termasuk ilmu untuk melakukan pembelajaran teori di kelas.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Setelah menjalani Praktik Pengalaman Lapangan I, praktikan menyadari bahwa pelajaran olahraga tidak melulu dilaksanakan di lapangan secara

praktek dengan memakai peralatan olahraga. Namun juga dapat dilakukan di kelas dengan cara yang menyenangkan.

Praktikan juga menemukan sebuah permasalahan, tentang pelaksanaan kegiatan belajar olahraga di kelas. Selama pengalaman praktikan dari kecil, pelajaran olahraga ketika bulan puasa hanya diisi dengan mengerjakan LKS atau tidak ada tugas sama sekali. Oleh karena itu praktikan ingin mencoba memberikan inovasi, yaitu bagaimana agar pelajaran olahraga tetap menyenangkan walaupun dilakukan di dalam ruangan, namun tetap masih dalam materi mata pelajaran olahraga.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah Latihan

Kurang beberapa sarana dan prasarana olahraga di SMPN 1 Magelang cukup memberikan persoalan bagi pengajar, misalnya lapangan. Lapangan rumput yang letaknya jauh dari sekolah membuat pembelajaran olahraga pada materi-materi tertentu yg harus dilakukan di lapangan rumput menjadi tidak efektif waktu. Perjalanan dari sekolah menuju lapangan dan sebaliknya lumayan memakan waktu.

Selain itu, kurangnya ekstrakurikuler bidang olahraga juga membuat prestasi olahraga di sekolah kurang. Menurut penuturan guru pamong, sekolah hanya memiliki 2 ekstrakurikuler olahraga yaitu basket dan pencak silat. Meskipun mungkin memang terhalang masalah dana dan tempat, tetapi itu masih dapat disiasati.

b. Bagi UNNES

Panitia pelaksanaan PPL I sudah sangat baik dalam menangani sistem *Full-online* yang pertama kali diselenggarakan di UNNES. Praktikan berharap agar sistem ini dapat disempurnakan lagi sehingga dari panitia maupun peserta PPL akan lebih mudah dan nyaman dalam melakukan registrasi.

Akhirnya praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan PPL I di SMPN 1 Magelang, terutama panitia penyelenggara PPL dan keluarga besar SMP Negeri 1 Magelang. Semoga pengalaman di PPL I ini akan menjadi ilmu yang berguna bagi praktikan di masa depan nanti, amin.

Magelang, 7 Agustus 2012

<p style="text-align: center;">Mengetahui, Guru Pamong Penjasorkes</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Hudi Widodo, S.Pd. NIP.19741201 200312 1 002</p>	<p style="text-align: center;">Praktikan</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Bagus Suluharto C. NIM. 6101409110</p>
---	---